

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1**  
**DI SMK MUHAMMADIYAH SALATIGA**



Disusun oleh :

ALFIAN ANDY NUGRAHA	( 5201409025 )
ASYIK TABAH YANUARY	( 5201407072 )
FAJAR IRAWAN	( 5201409012 )
RICZAN WAHYU BAGUS SAPUTRO	( 5201409076 )
FARIZAL YUDHA PRANATA	( 5301409033 )
RIFKI RIZAL AFTONI	( 5301409062 )
NANANG BUDIAKTO NUGROHO	( 5301409075 )
RIZA ARIF PRATAMA	( 5301409077 )
EMI SUPADMI	( 6101409039 )
MONIKA WARA MUNDISARI	( 6101409073 )

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyusun dan menyelesaikan laporan PPL I di SMK Muhammadiyah Salatiga.

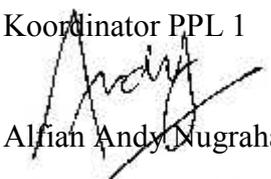
Laporan ini merupakan bukti tertulis bahwa kami telah melaksanakan PPL I di sekolah latihan. Dalam pelaksanaan PPL I, kami banyak mendapatkan saran, masukan dan kritikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si. selaku Rektor UNNES.
2. Prof. Dr Dwi Yuwono Puji Sugiharto M.Pd., Kons. selaku Kepala LP3 UNNES.
3. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
4. Drs Sunyoto M. Si. selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL.
5. Drs Surono, M. Pd. selaku Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Salatiga.
6. Drs. Haris Prihantomo. selaku Koordinator Guru Pamong PPL
7. Muhammad Nurdin ST. selaku Guru Pamong Mahasiswa PPL Jurusan Teknik Permesinan
8. Hardi Darmono, S. Pd. selaku Guru Pamong Mahasiswa PPL Jurusan Teknik Otomotif
9. Sipta Novianto ST. selaku Guru Pamong Mahasiswa PPL Jurusan Teknik Otomotif
10. Suryono, S. Pd. selaku Guru Pamong Mahasiswa PPL Jurusan Teknik Otomotif
11. Sisyono, S. Pd. selaku Guru Pamong Mahasiswa PPL Jurusan Teknik Elektro
12. Bambang Siswanto, S. Pd. selaku Guru Pamong Mahasiswa PPL Jurusan Teknik Elektro
13. Premono S. Pd. selaku Guru Pamong Mahasiswa PPL Jurusan Olah Raga
14. Gunawan Akhyani S. Pd. selaku Guru Pamong mahasiswa PPL Jurusan Olah Raga
15. Bapak dan Ibu guru beserta seluruh Staf dan Karyawan SMK Muhammadiyah Salatiga.
16. Semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan PPL I dan pembuatan laporan.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan ini. Untuk itu kami mengharap kritik dan saran dari pembaca. Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis sendiri pada khususnya.

Salatiga, 11 Agustus 2012

Koordinator PPL 1

  
Alfian Andy Nugraha

NIM. 5201409025

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR NAMA PRAKTIKAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
D. Metode .....	2
E. Pelaksanaan .....	3
BAB II HASIL PENGAMATAN .....	4
A. Sejarah Berdirinya SMK Muhammadiyah Salatiga .....	4
B. Keadaan Fisik Sekolah dan Keadaan Lingkungan Sekolah .....	5
C. Fasilitas Sekolah .....	7
D. Penggunaan Sekolah .....	10
E. Keadaan Guru dan Siswa .....	10
F. Interaksi Sosial Antara Personal di Sekolah .....	11
G. Tata Tertib dan Pelaksanaannya .....	12
H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi.....	13
BAB III PENUTUP .....	14
A. Kesimpulan .....	14
B. Saran .....	14
LAMPIRAN –LAMPIRAN	
REFLEKSI DIRI	

## DAFTAR NAMA PRAKTIKAN

Peserta PPL Di SMK Muhammadiyah Salatiga adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	NIM	JURUSAN
1	Alfian Andy Nugraha	5201409025	Teknik Mesin
2	Asyik Tabah Yanuary	5201407072	Teknik Mesin
3	Fajar Irawan	5201409012	Teknik Mesin
4	Riczhan Wahyu Bagus Saputro	5201409076	Teknik Mesin
5	Farizal Yudha Pranata	5301409033	Teknik Elektro
6	Rifki Rizal Aftoni	5301409062	Teknik Elektro
7	Nanang Budiakto Nograho	5301409075	Teknik Elektro
8	Riza Arif Pratama	5301409077	Teknik Elektro
9	Emi Supadmi	6101409039	PJKR
10	Monika Wara Mundisari	6101409073	PJKR

## PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Sabtu

Tanggal : 11 Agustus 2012

Disahkan oleh:

Kordinator dosen pembimbing

  
**Drs. Sunvoto. M. Si**

NIP.196511051991021001



Kepala Sekolah

**Drs. Surono M.Pd**

NUPTK : 9552739641200022

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

**Drs. Masugino, M. Pd**

NIP. 19520721 1980121 001

## DAFTAR LAMPIRAN

1. VISI dan MISI SMK Muhammadiyah Salatiga
2. Data Guru dan Karyawan SMK Muhammadiyah Salatiga
3. Susunan pengurus OSIS/IPM SMK Muhammadiyah Salatiga
4. Struktur organisasi SMK Muhammadiyah Salatiga
5. Struktur organisasi Tata Usaha SMK Muhammadiyah Salatiga
6. Daftar presensi mahasiswa pratikan
7. Daftar guru pamong mahasiswa PPL UNNES di SMK Muhammadiyah Salatiga
8. Foto observasi PPL1
9. Refleksi diri mahasiswa praktikan.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sebagai lembaga perguruan tinggi yang menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Universitas Negeri Semarang adalah salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang secara profesional melaksanakan tugas sebagai pengajar dan pendidik di lingkungan pendidikan. Agar dalam melaksanakan tugas itu dapat mencapai sasaran yang tepat, maka mahasiswa – mahasiswa di Universitas Negeri Semarang dibekali dengan seperangkat ilmu (teori) keguruan dan ilmu-ilmu lainnya sesuai dengan disiplin jurusan. Namun perlu disadari ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa adakalanya tidak dilaksanakan di lapangan.

Dengan penyiapan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di luar sekolah.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES yang mengambil Program Kependidikan.

Program PPL untuk Program S1 dilaksanakan dalam 2 tahap secara simultan, yang meliputi PPL 1, dan PPL 2. Program PPL 1 dilaksanakan dengan tujuan untuk mengenalkan mahasiswa dengan lembaga pendidikan yang menjadi tempat PPL. Dengan dilaksanakannya program PPL 1 diharapkan mahasiswa akan lebih mengenal dan memahami program - program yang dijalankan dalam lembaga pendidikan tersebut, serta mengetahui dan memahami segala ketentuan dan tata tertib yang berlaku didalam lembaga pendidikan tersebut.

## **B. Tujuan**

Adapun tujuan dari PPL 1 adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bekal dan latihan mahasiswa dalam mengikuti PPL 2.
2. Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.
3. Agar mahasiswa lebih mengenal lembaga atau instansi yang menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan.
4. Menumbuhkembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai bidangnya.

## **C. Manfaat**

Manfaat dari kegiatan PPL I ini adalah :

1. Pengenalan awal mahasiswa tentang proses kegiatan belajar dan pembelajaran di sekolah.
2. Pembelajaran mahasiswa tentang cara guru dalam menangani masalah proses belajar dan pembelajaran serta permasalahan yang dihadapi siswa.
3. Menambah pengetahuan mahasiswa tentang persiapan dan proses-proses belajar dan pembelajaran yang berlangsung di sekolah.
4. Memberikan pemahaman mahasiswa tentang perangkat yang diperlukan dalam pembelajaran.
5. Mahasiswa mengetahui model-model pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas.
6. Mahasiswa dapat menambah bahan acuan sebagai materi yang akan dilaksanakan pada PPL 2.

## **D. Metode**

Dalam penulisan laporan kegiatan PPL I, menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data. Metode tersebut yaitu:

1. Metode Observasi Langsung  
Kegiatan observasi atau pengamatan secara langsung ke lokasi yang digunakan untuk mengamati suatu objek dengan seluruh alat indra.
2. Metode Wawancara  
Dilakukan dalam bentuk kegiatan dialog secara langsung kepada pihak yang bersangkutan. Dengan mengajukan pertanyaan, secara individu maupun kolektif.

### 3. Metode Dokumentasi

Mencari data mengenai hal – hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.

### **E. Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari Praktik Pengalaman Lapangan 1 dan Praktik Pengalaman Lapangan 2. Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini dilaksanakan dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 di SMK Muhammadiyah Salatiga.

## **BAB II**

### **HASIL PENGAMATAN**

#### **A. Sejarah Berdirinya SMK Muhammadiyah Salatiga**

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju dan menuntut untuk menciptakan tenaga yang terampil dan cekatan, dengan tuntutan itu maka Pimpinan Daerah Muhammadiyah Salatiga yang telah memiliki Lembaga Pendidikan dari TK, SD, SMP dan SMA Muhammadiyah berkeinginan mendirikan STM Muhammadiyah di Salatiga. Pada tahun 1990 STM Muhammadiyah resmi didirikan bertempat di Jl, KH Ahmad Dahlan dengan SK DEPDIKBUD, KANWIL PROP JAWA TENGAH No. 348/103/I/1991 dan NSS: 32 2 0362 04 004.

Pada saat itu baru memiliki 3 lokal yang terdiri dari 1 Jurusan Listrik dan 2 Jurusan Mesin. Kepala Sekolah pada saat itu di jabat oleh Bapak Drs. AGUNG WIBOWO. Lima tahun kemudian pada tahun 1995 STM Muhammadiyah berkembang dengan cepat dan memiliki 12 lokal dan 4 bengkel serta melaksanakan AKREDITASI dengan hasil TERDAFTAR menjadi DIAKUI untuk semua Jurusan.

Pada tahun 2008 STM/SMK Muhammadiyah Salatiga telah mempunyai 25 lokal dan 5 bengkel, 2 laboratorium Bahasa, 1 laboratorium Komputer serta telah melaksanakan AKREDITASI dengan hasil TERAKREDITASI "B" untuk semua jurusan. Sejalan dengan perkembangan zaman sampai sekarang STM Muhammadiyah masih exis dan berkembang lebih maju di wilayah Salatiga dan Kabupaten Semarang dan sekitarnya. Dan pada tahun 2009 sampai dengan sekarang STM/SMK Muhammadiyah telah mempunyai 26 lokal yang terdiri dari 2 jurusan Garmen dan 3 jurusan Listrik 12 jurusan Teknik Pemesinan dan 9 jurusan Teknik Otomotif. Kepala Sekolah pada saat ini di jabat oleh Bapak Drs. SURONO, M.Pd.

Pada tahun 2008 STM/SMK Muhammadiyah Salatiga menerapkan Sistem Manajemen Mutu ( SMM) ISO 9001:2000 dan pada tahun 2009 sampai dengan sekarang menerapkan SMM ISO 9001:2008. Demikian sejarah singkat berdiri STM Muhammadiyah Salatiga, semoga dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat menciptakan anak didik yang terampil dan cekatan yang dilandasi dengan akhlakul karimah.

## **B. Keadaan Fisik Sekolah dan Keadaan Lingkungan Sekolah**

1. Keadaan fisik sekolah yang kami peroleh dari hasil observasi adalah sebagai berikut :
  - a. Luas tanah sekolah : 8.373 m<sup>2</sup>
  - b. Luas bangunan sekolah : 2.835 m<sup>2</sup>
  - c. Status tanah : Milik sendiri ( 8.373 m<sup>2</sup>)
  - d. Status bangunan : Milik sendiri (2.835 m<sup>2</sup>)
2. Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah Salatiga
3. No. Induk Sekolah (NIS) : 4 00 110
4. No.Statistik Sekolah (NSS) : 32 2 0362 04 004
5. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) : 20 32 84 58
6. Alamat Sekolah : Jl. KH.Ahmad Dahlan Salatiga
  - a. Desa/Kelurahan : Sidorejo Lor
  - b. Kecamatan : Sidorejo
  - c. Kabupaten/Kota\* : Salatiga
  - d. Provinsi : Jawa Tengah
  - e. Kode Pos : 50714
  - f. Tel/Fax : (0298) 323645/311144
  - g. Email : smk\_muhsala3@yahoo.co.id
7. Status Sekolah : Swasta
8. Peringkat Akreditasi : B
9. Kelembagaan : SBN
10. Manajemen :
  - a. Sertifikat SMM ISO 9001:2000
  - b. Sertifikat SMM ISO 9001:2008
11. Tempat Uji Kompetensi : -
12. Nama yayasan (Khusus Swasta) : Muhammadiyah Kota Salatiga
13. Nomor dan Tanggal Akta : No : 348/103/1/91
14. Pendirian Kelembagaan : Tanggal 22 Maret 1991
15. Program Keahlian :
  - a. Teknik Instalasi Tenaga Listrik
  - b. Teknik Pemesinan
  - c. Teknik Otomotif
  - d. Teknik garmen

16. Kurikulum : KTSP

17. Guru :

- a. Jumlah Total : 52 Orang
- b. Guru Normatif : 14 Orang
- c. Guru Adaptif : 12 Orang
- d. Guru Produktif : 26 Orang

18. Jenis bangunan yang ada di sekolah

Jenis bangunan yang ada di sekolah terdiri dari :

- |                         |            |                  |            |
|-------------------------|------------|------------------|------------|
| a. Ruang kepala sekolah | : 1 ruang  | i. Lab. Komputer | : 1 ruang  |
| b. Ruang Tata usaha     | : 1 ruang  | j. Bengkel       | : 6 ruang  |
| c. Ruang Humas          | : 1 ruang  | k. Musholla      | : 1 ruang  |
| d. Ruang Guru           | : 1 ruang  | l. Kantin        | : 1 ruang  |
| e. Ruang BP/BK          | : 1 ruang  | m. Koperasi      | : 1 ruang  |
| f. Ruang Kesiswaan      | : 1 ruang  | n. Ruang Osis    | : 1 ruang  |
| g. Ruang kelas          | : 21 ruang | o. Kamar mandi   | : 11 ruang |
| h. Ruang Perpustakaan   | : 1 ruang  | p. Ruang UKS     | : 1 ruang  |

19. Keadaan Lingkungan Sekolah

SMK Muhammadiyah Salatiga merupakan salah satu sekolah bertekad menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008 agar menjadi lembaga penyelenggara jasa pendidikan dan pelatihan yang berorientasi mutu pada semua kegiatan yang ada di Kota Salatiga. Beralamat Jl. KH.Ahmad Dahlan Salatiga. Sekolah ini mempunyai letak yang cukup strategis karena tidak jauh dari jalan raya utama ke Salatiga sehingga transportasi menuju sekolah ini sangat mudah.

a. Tingkat Kebersihan dan Kerapian

Tingkat kebersihan dan kerapian di SMK Muhammadiyah Salatiga cukup baik. Di ruang guru, ruang TU, ruang Kepala Sekolah, dan halaman sekolah, setiap harinya dibersihkan oleh penjaga sekolah atau petugas kebersihan sekolah. Begitu juga dengan ruang kelas dan laboratorium yang setiap hari dibersihkan oleh siswa yang terjadwal dalam piket.

Kebersihan di SMK Muhammadiyah Salatiga sangat terjaga dengan adanya kesadaran/rasa memiliki dari seluruh warga SMK Muhammadiyah Salatiga yang selalu berpartisipasi dalam menjaga kebersihan SMK ini.

Dalam masalah kerapian, SMK Muhammadiyah Salatiga termasuk sekolah yang dikategorikan cukup rapi, misalnya dalam penataan kendaraan di tempat parkir di halaman depan sekolah.

b. Tingkat Kebisingan

Tingkat kebisingan SMK Muhammadiyah Salatiga, cukup rendah, hal itu dikarenakan lokasi yang jauh dari jalan raya dan letaknya agak menjorok ke dalam. Selain itu juga karena pengaruh lingkungan sekitar merupakan lingkungan pendidikan yang cukup terjaga kebisingannya.

c. Sanitasi

Sanitasi di SMK Muhammadiyah Salatiga sudah cukup baik. Di setiap ruangan sudah tersedia ventilasi sehingga sirkulasi udara menjadi lancar. Serta tersedianya sarana tempat sampah yang memadai. Saluran-saluran air sudah ditata dengan rapi, sehingga selokan tidak tersumbat oleh sampah sehingga air selokan dapat mengalir dengan lancar.

d. Jalan Penghubung dengan Sekolah

Jalan penghubung menuju SMK Muhammadiyah Salatiga dengan jalan raya sudah baik karena sudah diaspal, walaupun ada sedikit lubang di jalan menuju gerbang SMK Muhammadiyah Salatiga. Tapi hal ini tidak terlalu mempengaruhi kelancaran kendaraan atau alat transportasi untuk menuju SMK Muhammadiyah Salatiga.

e. Masyarakat Sekitar

Masyarakat sekitar SMK Muhammadiyah Salatiga mayoritas bermata pencaharian sebagai Pedagang, dan Karyawan industri. Dengan demikian masyarakat sekitar mempunyai rumah yang tertata dengan rapi. Lokasi sekolah sangat strategis namun suasananya relatif tenang karena sedikit masuk dari jalan utama sehingga mendukung untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

### **C. Fasilitas Sekolah**

Setiap sekolah pasti mempunyai sebuah fasilitas guna menunjang aktivitas seluruh warga sekolah tersebut, hal ini juga berlaku pada SMK Muhammadiyah Salatiga yang mempunyai berbagai fasilitas untuk membantu melancarkan proses kerja dan proses kegiatan pembelajaran.

Di SMK Muhammadiyah Salatiga terdapat bermacam-macam ruangan yang terisi oleh fasilitas yang menunjang ruangan tersebut. Pada dasarnya fasilitas di masing-masing

ruang hampir sama misalnya terdapat meja, lemari, kursi dan lain-lain, adapun penyediaan fasilitas dalam setiap ruang adalah sebagai berikut:

1. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah ini terdapat sebuah ruangan tamu yang telah ditata serapi dan sebersih mungkin untuk bertemu dengan tamu yang berurusan dengan kepala sekolah tersebut, di sini juga terdapat sebuah komputer, televisi dan pendingin ruangan yang menunjang kerja kepala sekolah. Terdapat juga etalase untuk menempatkan piala-piala.

2. Ruang Guru

Di ruang ini terdapat meja kerja guru, komputer, dan ruangan yang diatur seperti ruang tunggu bagi siapa saja yang ingin bertemu dengan guru yang dicari, terdapat jg kipas angin, juga ada lemari loker guru, di sini juga terdapat sebuah TV, mungkin untuk mengusir kepenatan guru saat tidak mengajar.

3. Ruang Kesiswaan

Di ruang ini sebenarnya merupakan kantor waka. kesiswaan dan waka. kurikulum sehingga fasilitasnyapun menyesuaikan dengan tugas waka. Kesiswaan dan waka. Kurikulum.

4. TU (Tata Usaha)

Di ruang ini mempunyai fasilitas kursi, meja, komputer, dan lain-lain. Fasilitas digunakan untuk membantu kerja petugas TU mengurus administrasi sekolah.

5. Ruang BK (Bimbingan dan Konseling)

Di ruangan ini sudah terdapat fasilitas-fasilitas yang menunjang kerja dari konselor dalam menangani kasus siswa, pada dasarnya fasilitas yang telah ada tersebut hampir sama dengan fasilitas di ruangan yang lain, ada ruang untuk introgasi siswa, kursi sofa untuk tamu, komputer, struktur organisasi BK, program BK tahunan, agenda kegiatan BK, pola 17 BK . Pada ruang BK ini juga terdapat buku-buku tentang pelanggaran yang dibuatkan untuk siswa agar memudahkan para konselor dalam menangani kasus siswa tersebut.

6. Ruang Teori

Di ruang ini seperti kelas pada umumnya, terdapat bangku untuk para murid belajar, papan tulis, dan bangku guru mengajar. Dan juga peralatan lainnya untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

## 7. Perpustakaan

Di ruang ini terdapat bangku untuk baca, rak buku yang terisi oleh buku perpustakaan dari berbagai sumber, komputerpun ada di perpustakaan ini. Perpustakaan memiliki ruang baca yang cukup nyaman dan memiliki berbagai koleksi buku pelajaran dan buku penunjang (mata pelajaran dan fiksi serta non fiksi). Perpustakaan ini ditangani oleh seorang koordinator dan satu pegawai perpustakaan.

## 8. Musholla

Di ruang ini jelas difungsikan untuk beribadah Tempat ibadah di SMK Muhammadiyah Salatiga, berupa Musholla. Pada tiap hari Jum'at diadakan sholat Jum'at bersama guru dan siswa, yang dilengkapi dengan perangkat sholat (mukena, sajadah, mushaf).

## 9. Laboratorium

Di ruang ini terbagi beberapa jurusan yang menggunakan bengkel sebagai ruang untuk praktek di sini dipastikan terdapat semua fasilitas atau alat-alat penunjang untuk siswa melakukan praktek. Laboratorium terdiri dari :

- a. Laboratorium bahasa
- b. Laboratorium garmen
- c. Laboratorium CNC
- d. Laboratorium computer
- e. Laboratorium permesinan
- f. Laboratorium kelistrikan
- g. Laboratorium teknik kendaraan ringan

## 10. Kamar Mandi dan WC

Di ruang ini dilengkapi dengan bak air, dan gayung. Kamar mandi dan WC sudah di bedakan untuk guru dan siswa.

## 11. Ruang Satpam atau Penjaga Sekolah

Ruang satpam ada 2 yang terdapat di depan dan belakang sekolah. Sesuai dengan fungsinya di ruangan ini hanya terdapat meja dan kursi serta sebuah buku tamu sehingga fasilitas ini sudah mampu menunjang kerja dari penjaga sekolah tersebut, maka fasilitas yang ada ini sudah dapat dikatakan baik.

## 12. Lapangan Olahraga

Di lapangan ini terdapat fasilitas untuk para siswa berolahraga, seperti lapangan bola voli, bola basket 3 on 3, badminton. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa

semua prasarana yang ada di SMK Muhammadiyah Salatiga ini cukup lengkap dan telah memenuhi target dalam pengadaan fasilitas yang mampu menunjang warga sekolah untuk beraktivitas.

#### D. Penggunaan Sekolah

Gedung sekolah SMK Muhammadiyah Salatiga hanya digunakan oleh pihak sekolah sendiri saja untuk kegiatan belajar mengajar dan ekstrakurikuler. Tidak ada sekolah lain yang menggunakan gedung sekolah tersebut.

Di SMK Muhammadiyah Salatiga, semua kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada pagi hari yaitu untuk hari senin sampai kamis dan hari sabtu dari pukul 07.00-13.00 (hari Jum'at pukul 07.00-11.00) WIB. Sedangkan pada sore hari, digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler yang dimulai pukul 15.30 WIB.

#### E. Keadaan Guru dan Siswa

Jumlah Siswa dan sebarannya tiap kelas :

##### 1. Data Siswa

JURUSAN	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
Teknik Instalasi Tenaga Listrik	X	41	0	41
	XI	28	0	28
	XII	35	0	35
Teknik Permesinan	X	156	0	156
	XI	101	0	101
	XII	86	1	87
Teknik Kendaraan Ringan	X	119	0	119
	XI	90	1	91
	XII	85	1	86
Teknik Garmen	X	0	25	25
	XI	0	25	25
	XII	0	24	24
<b>JUMLAH</b>				<b>818</b>

## 2. Jumlah Data Pegawai

Tenaga Pengajar (terlampir), Tenaga Administrasi (terlampir)

## **F. Interaksi Sosial Antara Personal di Sekolah**

### 1. Interaksi Sosial antara Kepala Sekolah dan Guru

Interaksi sosial atau hubungan antara Kepala Sekolah dengan guru di SMK Muhammadiyah Salatiga cukup baik. Dapat dikatakan baik karena antara kepala sekolah dan guru di SMK Muhammadiyah Salatiga saling mendukung, saling menghormati dan saling menghargai. Mereka seperti teman sendiri bila sedang bersama, tetapi sebagai kepala sekolah dengan guru mereka tetap mempunyai batasan. Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Salatiga yang juga merupakan leader bagi guru-guru SMK Muhammadiyah Salatiga dapat di jadikan sebagai contoh yang baik dalam sikap dan tindakan. Dalam kegiatan sehari-hari mereka selalu saling kerja sama dalam memecahkan suatu masalah yang timbul di lingkungan SMK Muhammadiyah Salatiga. Juga bila dari mereka ada yang melakukan kesalahan mereka saling mengingatkan dengan cara yang baik dan sopan.

### 2. Interaksi Sosial antara Guru dengan Guru

Interaksi sosial antara guru dengan guru di SMK Muhammadiyah Salatiga juga sangat baik. Mereka juga saling menghormati dan menghargai satu sama lain. guru-guru di SMK Muhammadiyah Salatiga sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kekeluargaan antara mereka. Mereka saling membantu bila ada salah satu guru yang sedang mengalami masalah. Bila diluar jam pembelajaran guru-guru di SMK Muhammadiyah Salatiga sering kumpul-kumpul bersama walaupun hanya sekedar ngobrol-ngobrol saja.

### 3. Interaksi Sosial antara Siswa dengan Siswa

Interaksi sosial antara siswa dengan siswa di SMK Muhammadiyah Salatiga mungkin kurang begitu baik karena diantara mereka masih ada pandangan tentang senior dan junior. Siswa SMK biasanya kompak hanya dalam satu lingkup kecil saja, contohnya mungkin hanya satu kelas saja dan kurang kompak dengan kelas yang lain. Ada juga yang tidak mementingkan tentang status mereka sebagai senior atau junior. Siswa yang tidak mementingkan statusnya sebagai senior atau junior biasanya mempunyai teman yang banyak di sekolah, mulai dari kelas satu sampai kelas tiga. Tetapi ada juga yang mementingkan statusnya yang biasanya hanya memiliki teman

dari kelasnya sendiri tidak mengenal teman dari satu tingkat tetapi beda kelas, tingkat atasnya bahkan tingkat bawahnya.

#### 4. Interaksi Sosial antara Guru dengan Siswa

Interaksi sosial antara guru dengan siswa di SMK Muhammadiyah Salatiga cukup baik, hanya saja beberapa siswa kadang kurang merasa cocok dengan sikap dan cara mengajar beberapa guru. Ketidakcocokan tersebut kadang timbul karena beberapa orang guru kadang terlalu keras dalam mendidik siswa. Selain itu dari pihak siswanya sendiri juga kadang sering melanggar aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah, sehingga guru merasa perlu untuk menindak tegas terhadap pelanggaran siswa.

#### 5. Interaksi Sosial antara Guru dengan Staf Tata Usaha

Interaksi sosial antara guru dengan staf tata usaha (TU) di SMK Muhammadiyah Salatiga sangat baik. Mereka saling menghargai dan menghormati satu sama lain, mereka juga sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kekeluargaan sehingga hampir tidak ada kesenjangan sosial diantara mereka. Mereka juga tidak segan-segan untuk saling membantu bila ada yang membutuhkan bantuan.

#### 6. Hubungan secara keseluruhan antar personal

Hubungan secara keseluruhan antara personal di SMK Muhammadiyah Salatiga cukup baik, mereka saling menghormati dan menghargai satu sama lain. Mereka sama-sama berusaha menjaga mutu dan kualitas pendidikan dengan menjalankan tugas dan kewajibannya masing-masing dengan sebaik-baiknya. Mereka juga sama-sama berusaha menjaga kenyamanan, keamanan, dan ketertiban sekolah sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik. Meskipun demikian tetap ada beberapa personal baik dari pihak guru, staf tata usaha, maupun siswa yang kadang kurang menjaga tata tertib sekolah.

### **G. Tata Tertib dan Pelaksanaannya**

1. Semua murid harus masuk sekolah jam 07.00 WIB
2. Keterlambatan lebih dari 10 menit siswa / siswi tidak diperbolehkan masuk kelas
3. Siswa tidak diperbolehkan meninggalkan sekolah selama pelajaran berlangsung tanpa ijin guru piket.
4. Siswa yang tidak masuk tanpa keterangan wajib menyerahkan surat ijin tertulis dalam waktu 1 x 24 jam. Apabila tidak dilaksanakan maka kepadanya diberikan status alpa.

5. Siswa yang tidak masuk karena sakit wajib menyerahkan surat keterangan sakit dari dokter / puskesmas dalam waktu 1 x 24 jam. Apabila tidak dilaksanakan kepadanya diberikan statuk praktekus alpa.
6. Siswa wajib memakai seragam sekolah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. (untuk praktek wajib memakai pakaian kerja / wear pack dan olah raga memakai kos olahraga).
7. Siswa masuk lingkungan sekolah wajib merapikan pakaian dan melepas atribut yang tidak sesuai. (contoh : jaket, jumper, gelang, dll)
8. Siswa dilarang merokok di lingkungan sekolah dan area sekitar sekolah dalam radius 100 meter.
9. Siswa 13 putrid tidak diperbolehkan memakai perhiasan, kosmetik dan berpakaian yang tidak sesuai dengan norma agama dan kepribadian bangsa.
10. Siswa putra wajib menjaga rambutnya dengan ukuran mm / bros.
11. Siswa yang membawa kendaraan wajib memarkir kendarannya di tempat yang sudah disediakan.
12. Siswa harus ikut bertanggung jawab terhadap pemeliharaan gedung, halaman dan peralatan sekolah.
13. Bagi siswa / siswi yang melakukan pelanggaran akan dikenai sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

#### **H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi**

1. Struktur organisasi sekolah : Terlampir
2. Organisasi kesiswaan : Terlampir
3. Struktur organisasi tata usaha : Terlampir

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil pengamatan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan:

1. SMK Muhammadiyah Salatiga mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai fasilitas kegiatan belajar-mengajar di sekolah, namun masih perlu penambahan fasilitas.
2. Pelaksanaan PPL 1 di SMK Muhammadiyah Salatiga merupakan salah satu upaya untuk mencetak tenaga pendidik yang profesional dan dapat mengkondisikan kegiatan belajar mengajar dengan baik.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan oleh penyusun adalah sebagai berikut :

1. Kedisiplinan dan kewaspadaan di dalam sekolah sudah dilaksanakan dengan sangat baik, namun perlu ditingkatkan lagi agar suasana sekolah dan lingkungan sekolah lebih teratur.
2. Sarana dan prasarana dalam segala bidang cukup, namun perlu ditambah ataupun diperbaiki.
3. Sekolah tempat praktik hendaknya dapat memaklumi bahwa mahasiswa praktikan masih memiliki kemampuan dan pengalaman yang terbatas, untuk itu mahasiswa praktikan membutuhkan bantuan dan bimbingan.
4. Pihak UNNES hendaknya melakukan monitoring terhadap pelaksanaan PPL

# LAMPIRAN

**VISI & MISI**  
**SMK MUHAMMADIYAH SALATIGA**

**A. Visi**

Menciptakan tamatan unggulan yang berkualitas, inovatif, islami, terampil dan mampu menjawab tuntutan zaman.

**B. Misi**

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta profesionalisme seluruh personil sekolah sesuai dengan profesinya.
2. Meyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas, inovatif dan islami.
3. Mewujudkan IPTEK dan Sumber Daya Manusia yang berakhlakhul kharimah, terampil dan kompetitif dalam bidang keahliannya.
4. Menghasilkan tamatan yang berpotensi, handal dan bersifat profesional serta mampu mengembangkan dirinya sesuai dengan kebutuhan kerja.
5. Membimbing peserta didik dan alumni dalam berwirausaha yang kompetitif.

**DATA GURU DAN KARYAWAN  
SMK MUHAMMADIYAH SALATIGA  
TAHUN 2012**

**ALAMAT : JL. KH. AHMAD DAHLAN SALATIGA**

**NO TELPON : (0298) 323645**

**KAB/KOTA : KOTA SALATIGA**

NO	NAMA	NUPTK	PANGKAT /GOL	JENIS KELAMIN	TEMPAT & TGL LAHIR	IJAZAH TERAKHIR	MAPEL	TMT	MASA KERJA	JML JAM
									SELURUHNYA	
1	Drs. SURONO, M.Pd	9552739641200022	IV a	L	Semarang, 20 - 02 - 61	S2/T. Mesin/2009	Kepala Sekolah, Permesinan	1991	16 thn 2 bln	20
2	BAMBANG SISWANTO, S.Pd.	9735743644200002	III c	L	Salatiga, 03 - 03 - 65	SI/T. Elektro/2009	Kelistrikan	1991	14 thn 2 bln	50
3	SUWARNO, S.Pd.	1947745653200002	III c	L	Salatiga, 10 - 10 - 63	D3/Ket. Teknik/1987	Pemesinan	1991	14 thn 2 bln	65
4	ZUMRI, S.Pd.	9247743646200063	III c	L	Semarang, 15 - 09 - 65	D3/Fisika/1988	Fisika	1991	14 thn 2 bln	52
5	SARDI, S.Pd.	5249738640200043	III c	L	Boyolali, 17 - 09 - 60	SI/Ekonomi/1998	Kewirausahaan	1991	19 thn 2 bln	50
6	Drs. MUH. BUSRI, M.Pd	6453743647200013	III c	L	Semarang, 21 - 11 - 65	SI/PAI/1990	Al Islam	1991	12 thn 2 bln	58
7	SISYONO, S.Pd.	1938743644200012	III c	L	Ambarawa, 06 - 06 - 65	SI/Listrik/2001	Kelistrikan	1992	9 thn 8 bln	52
8	RAHMADI, B.A.	3447738639200032	III a	L	Pacitan, 15 - 01 - 60	D3/Ilmu Pendidikan/198	BK ( Bimbingan Konseling)	1994	15 thn 2 bln	40
9	Dra. ASIH PUJAWATI	7160742644300063	III c	P	Pekalongan, 28 - 08 - 64	SI/B.Indonesia/1991	Bahasa Indonesia	1996	10 thn 2 bln	34

NO	NAMA	NUPTK	PANGKAT/ GOL	JENIS KELAMIN	TEMPAT & TGL LAHIR	IJAZAH TERAKHIR	MAPEL	TMT	MASA KERJA	JML JAM
									SELURUHNYA	
10	RISDA MILA SHANTI S.Pd	4453753655300053	III a	P	Kab.Samarang, 21 - 11 - 75	SI/B. Inggris/2000	Bahasa Inggris	2001	3 thn 2 bln	36
11	SURYONO, S.Pd	1862759660200022	III a	L	Klaten, 30 - 05 - 81	SI/T. Mesin/2004	Pemesinan	2004	3 thn 2 bln	58
12	Drs. MUH. KHUHLORI	2349742643200033	III c	L	Grobogan, 17 - 10 - 64	SI/PAI/1991	AI Islam	1994	9 thn 2 bln	51
13	SUMINDHARYATI, S.Pd.	6744746649300092	III b	P	Salatiga, 12 - 04 - 68	SI/SNI/1994	IPS	1995	10 thn 2 bln	30
14	PREMONO, S.Pd	1447739641200053	III c	L	Boyolali, 15 - 11 - 61	SI/Olah Raga/1997	Olah Raga	1992	8 thn 2 bln	42
15	SURANA ,S.Pd	7852738639200042	III c	L	Kab. Semarang, 31 - 12 - 65	SI/SNI/1997	IPS	1997	8 thn 2 bln	58
16	HENI SULISTYOWATI,S.Pd	8546748650300062	III c	P	Pekalongan, 14 - 02 - 70	SI/T. Mesin/1997	Pemesinan	1997	8 thn 2 bln	36
17	MOHAMMAD NURDIN . ST	0340749651200043	III b	L	Kab. Semarang, 08 - 10 - 71	SI/T. Mesin/1997	Pemesinan	1997	6 thn 2 bln	65
18	KARSINI	0335742644300053	II d	P	Klaten, 03 - 10 - 64	D3/Listrik/1998	Kelistrikan	1995	9 thn 8 bln	34
19	ISTIANATUN TOYIBAH, ST	5059754655300053	III b	P	Salatiga, 27 - 07 - 76	SI/Elektro/1999	Kelistrikan	2000	3 thn 8 bln	40
20	MULYADI, S.Pd			L	Wonogiri, 12 - 05 - 46	SI/T. Mesin/1993	Pemesinan	2007	15 thn 5 bln	48
21	SUMARJONO,S.Pd. I	3459759660200022		L	Klaten, 27 - 01 - 81	SI/B.Inggris/2005	Bahasa Inggris	1998	2 thn 5 bln	36
22	Drs. PURWANTO, B.Sc	9849729631200022		L	Kendal, 17 - 05 - 53	SI/Fisika/1991	Fisika		17 thn 5 bln	8
23	YAMAHSARI , S.Pd	9433744646200252		L	Kab.Samarang, 01 - 01 - 66	SI/Matematika/1989	Matematika		10 thn 5 bkn	45

NO	NAMA	NUPTK	PANGKAT/ GOL	JENIS KELAMIN	TEMPAT & TGL LAHIR	IJAZAH TERAKHIR	MAPEL	TMT	MASA KERJA	JML JAM
									SELURUHNYA	
24	DIAN ADRIYANTO, S.Pd	1649748650200012		L	Kendal, 17 - 05 - 53	S1/Fisika/1991	Fisika		17 thn 5 bln	8
25	Drs. AMIR HAFILIN	7756743646200062		L	Kab.Samarang, 01 - 01 - 66	S1/Matematika/1989	Matematika		10 thn 5 bkn	45
26	SUPRIYATI, SE	4751746646300002		L	Purwokerta, 17 - 03 - 70	S1/T.Mesin/1997	Pemesinan		12 thn 2 bln	16
27	MISBAKHUL MUJIB, S.Pd	6546757658200013	III b	L	Sragen, 29 - 04 - 65	S1/PAI/1991	AI-Islam		5 thn 8 bln	46
28	RATNA TRI HANDAYANI, S	0439758658300012	III a	P	Kebumen, 19 - 04 - 68	S1/Manajemen/1999	Kewirausahaan		6 thn 10 bln	26
29	HENNY PURNAWAN, S.Pd	7133758660200023		L	Semarang, 14 - 12 - 79	S1/T. Mesin/2002	Pemesinan		4 thn 10 bln	26
30	FAJAR ROSIATI JATI, S.Pd	3042747648300033	III a	P	Temanggung, 07 - 01 - 80	S1/Kimia/2002	Kimia		3 thn 2 bln	34
31	HARDI DARMONO, ST	7359748649200003	III a	L	Boyolali, 10 - 08 - 80	S1/Kimia/2004	Kimia		3 thn 2 bln	44
32	MARTONO, S.Pd	8544737639200052		P	Kab. Semarang 10 - 07 - 69	S1/Matematika/2000	Matematika		4 thn 5 bln	15
33	HARI SUPRIYADI, S.Pd	5253753657200003		L	Semarang, 27 - 10 - 70	S1/T. Mesin/1996	Pemesinan		4 thn 10 bln	44
34	JOKO WAHYONO, S.Pd	653874768200022	III b	L	Klaten, 12 - 02 - 59	S1/Ilmu Sosial/1998	PKn		19 thn 2 bln	27
35	Drs. HARIS PRIHANTOMO	5443739640200033		L	Kab. Semarang 21 - 09 - 75	S1/T. Mesin/2003	Pemesinan		4 thn 5 bln	24
36	Dra. SRI REJEKI	9462741643300012		L	Salatiga, 06 - 03 - 69	S1/Ilmu Pendidikan/2005	BK ( Bimbingan Konseling)		4 thn 5 bln	30
37	ENDANG BUDI HANDAYAN	5859745647300052	IV / A	L	Salatiga, 11 - 11 - 61	S1/T. Bangunan/1985	Matematika		18thn 0 bln	48

NO	NAMA	NUPTK	PANGKAT/ GOL	JENIS KELAMIN	TEMPAT & TGL LAHIR	IJAZAH TERAKHIR	MAPEL	TMT	MASA KERJA	JML JAM
									SELURUHNYA	
38	RUKMIYATI, S.Pd	3237762664300033		P	Blora, 05 - 09 - 84	SI/Ilmu Pendidkan/2006	BK ( Bimbingan Konseling)		2 thn 5 bln	30
39	SIPTA NOVIANTO, ST	0433758661200013		L	Kab. Semarang, 01 - 11 - 80	SI/T. Mesin/2006	Pemesinan		2 thn 5 bln	48
40	GUNAWAN AKHYANI, S.Pd	1540760661200022		L	Kab. Semarang, 08 - 02 - 82	SI/Olah Raga/2004	Olah Raga		2 thn 5 bln	10
41	EKO BUDI CAHYONO, S.Pd	3842761662200042		L	Kab. Semarang, 10 - 05 - 83	SI/T. Mesin/2006	Pemesinan		2 thn 4 bln	28
42	RADITYA WISNU WIBOWO	5035753654200013		L	Gresik, 03 - 07 - 75	SI/T. Mesin/1998	Pemesinan		2 thn 4 bln	53
43	NANIK RAHMAWATI, S.Pd	4938762663300160		P	Kab. Semarang, 06 - 06 - 84	SI/Pend. Kese. Kleg/2008	Tata Busana		1 thn 5 bln	40
44	SUNARTI, S.Pd	5433763665300192		P	Salatiga, 27 - 09 - 85	SI/B. Indonesia/2006	B. Indonesia		0 thn 5 bln	18
45	NURUL AENI, S.Pd	853875769300113		P	Semarang, 06 - 12 - 79	SI/PAI/2004	AI Islam		0 thn 5 bln	27
46	CHAERUL ANAM, S.Pd	5337733634200003		L	Pati 05 - 10 - 55	SI/T. Mesin/2000	Pemesinan		0 thn 5 bln	50
47	Dra. ENDRY NANEFORINI	8545741644300020								
48	ANIK INDRIJATI, S.Pd.									
49	NINIK HAYATI	0562733636200023	III b	P	Salatiga 30-12-1956	SMEA / Tata Buku/1976			33 thn 3 bln	24
50	ISMIYATI	9535740641300062	III a	P	Semarang 03 - 02 - 62	SMEA/Tata Usaha/1981	-		20 thn 8 bln	30
51	EDI SUHARMANTO	3334735640200003	II d	L	Ambarawa 02 - 10 - 57	SMEA/Bahasa/1979	-		14 thn 2 bln	48

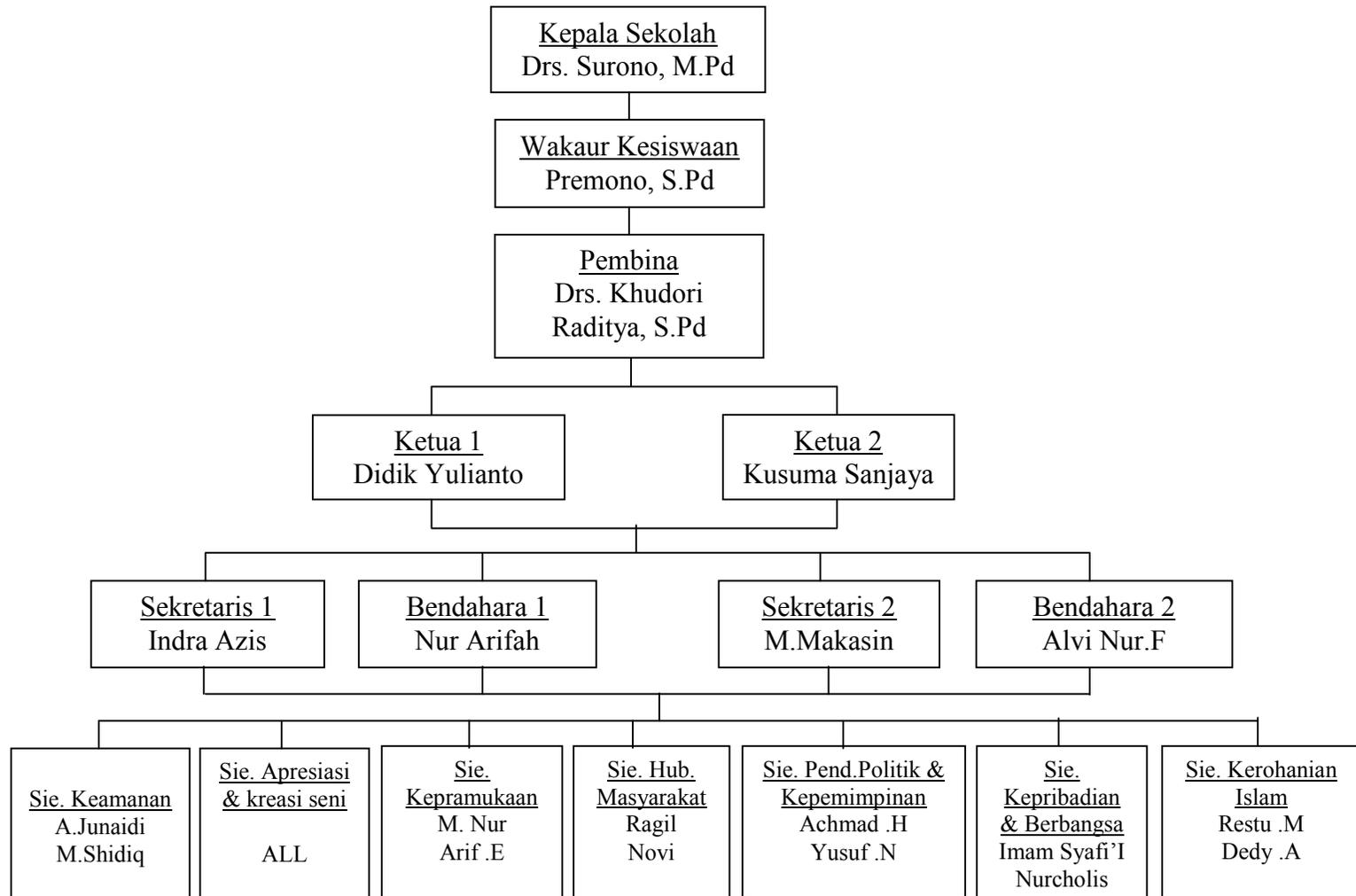
NO	NAMA	NUPTK	PANGKAT/ GOL	JENIS KELAMIN	TEMPAT & TGL LAHIR	IJAZAH TERAKHIR	MAPEL	TMT	MASA KERJA	JML JAM
									SELURUHNYA	
52	SRI HARYATI	1846747653300002	II c	P	Jakarta 14 - 05 - 69	SMA/IPS/1991	BK ( Bimbingan Konseling)	-	11 thn 2 bln	30
53	SITI MASLIKAH	2552756658300073	II c	P	Boyolali 20 - 12 - 78	SMA/IPA/1997	Pemesinan	-	11 thn 2 bln	48
54	SURONO	0563743644200943		L	Karang Anyar 20 - 05 - 61	SMEA/Tata Niaga/1981	Olah Raga	-	15 thn 5 bln	10
55	PARMIN	6450758661200002	II b	L	Boyolali 18 - 01 - 80	SMK/T. Listrik/2002	Pemesinan	-	5 thn 8 bln	28
56	AGUS BUDI SANTOSO	1047762667200003		L	Kab. Semarang 15 - 08 - 85	SMK/Otomotif/2006	Pemesinan	-	2 thn 10 bln	53
57	K A S D I	1139747648200023	I d	L	Salatiga 07 - 08 - 69	SMP/1979	Tata Busana	-	16 thn 2 bln	40
58	GUNANTO	5343757659200033		L	Salatiga 11 - 10 - 79	SD/1987	B. Indonesia	-	09 thn 8 bln	18
59	KARYONO KARJI	034272623200013		L	Salatiga 29 - 09 - 40	-	Al Islam	-	08 thn 5 thn	27
60	FAHRI SETIO NUGROHO	753976668200012		L	Semarang 07 - 02 - 88	SMK/Pemesinan/2006	Pemesinan	-	0 thn 10 bln	50
61	MUHYIDIN	3461747652200003		L	Salatiga 29 - 11 - 69	SMA/1990		-	0 thn 10 bln	
62	SUKENI	8547751654300002	II c	L	Kab. Semarang 15 - 02 - 73	SMEA / 1993		-		
63	MURDIMAN			L						24

Salatiga, 11 Agustus 2012

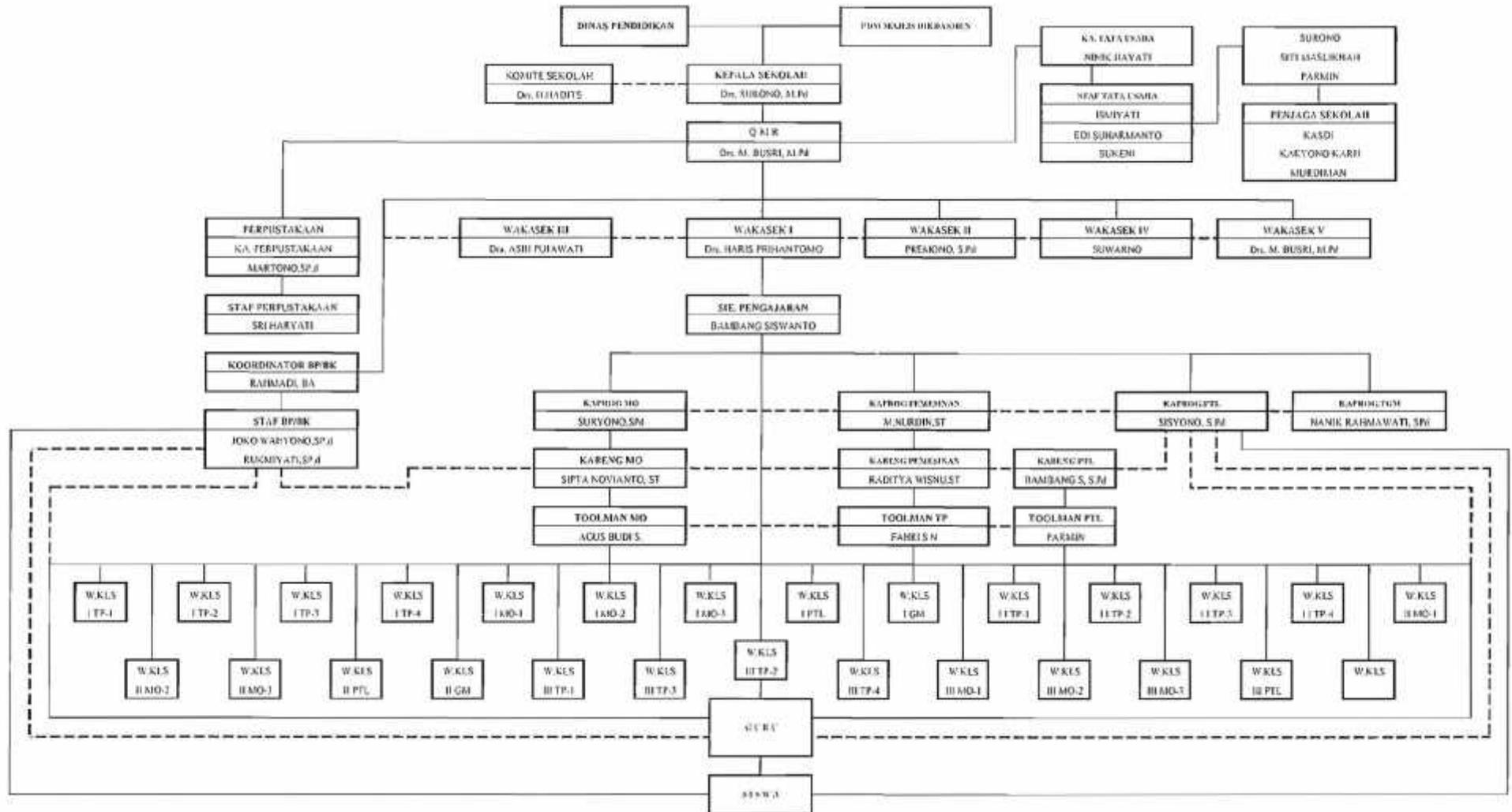
Kepala Sekolah

DRS. Surono, M.Pd

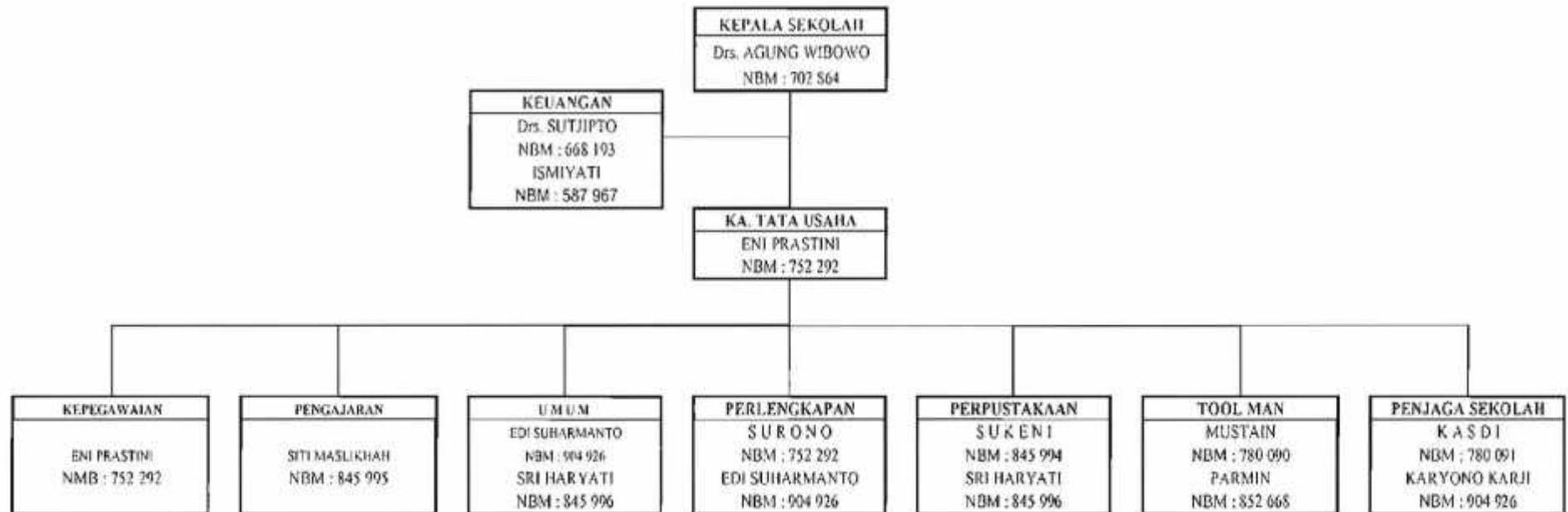
**STRUKTUR PENGURUS OSIS  
SMK MUHAMMADIYAH SALATIGA**



## STRUKTUR ORGANISASI SMK MUHAMMADIYAH SALATIGA



STRUKTUR ORGANISASI TATA USAHA  
SMK MUHAMMADIYAH SALATIGA  
KELOMPOK TEKNOLOGI INDUSTRI



**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL  
DI SEKOLAH / TEMPAT LATIHAN**

**Program / tahun : PPL / 2012**

**Sekolah latihan : SMK MUHAMMADIYAH SALATIGA**

NO	Nama	Jurusan	Tanda tangan ( tanggal )						Ket
1	ASYIK TABAH YANUARY	Pendidikan Teknik Mesin, S1							
2	FAJAR IRAWAN	Pendidikan Teknik Mesin, S1							
3	ALFIAN ANDY NUGRAHA	Pendidikan Teknik Mesin, S1							
4	RICZAN WAHYU BAGUS SAPUTRO	Pendidikan Teknik Mesin, S1							
5	FARIZAL YUDHA PRANATA	Pendidikan Teknik Elektro, S1							
6	RIFKI RIZAL AFTONI	Pendidikan Teknik Elektro, S1							
7	NANANG BUDIAKTO NUGROHO	Pendidikan Teknik Elektro, S1							
8	RIZA ARIF PRATAMA	Pendidikan Teknik Elektro, S1							
9	EMI SUPADMI	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1							
10	MONIKA WARA MUNDISARI	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1							

Mengetahui :

Kepala Sekolah / Tempat Latihan,

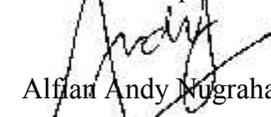


Drs. SURONO, M. Pd

NUPTK : 9552739641200022

Salatiga, 11 Agustus 2012

Ketua Kelompok Sekolah Latihan



Alfian Andy Nugraha

NIM 5201409025

**DAFTAR NAMA KEPALA SEKOLAH, KOORDINATOR GURU PAMONG, GURU PAMONG, DAN KEPALA TATA USAHA SMK ( STM ) MUHAMMADIYAH SALATIGA**

<b>NO</b>	<b>Nama / NIP</b>	<b>Gol</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Bidang Tugas</b>
1	Drs. SURONO, M.Pd		Kepala Sekolah	Pembimbing Manajemen Sekolah
2	Drs. HARIS PRIHANTOMO 196111111988031011	V/A	Koordinator Guru Pamong	Membimbing Observasi Sekolah
3	SURYONO, S Pd		Guru Pamong	Membimbing Mahasiswa: 1. RICZAN WAHYU BAGUS SAPUTRO NIM 5201409076
4	MUH. NURDIN, ST 51720328458		Guru Pamong	Membimbing Mahasiswa: 1. ALFIAN ANDY NUGRAHA NIM 5201409025
5	HARDI DARMONO, S. Pd 52420328458		Guru Pamong	Membimbing Mahasiswa: 1. FAJAR IRAWAN NIM 5201409012
6	SIPTA NOVIANTO, ST 52520328452		Guru Pamong	Membimbing Mahasiswa: 1. ASYIK TABAH YANUARY NIM 5201407072
7	BAMBANG SISWANTO, S. Pd 51920328458		Guru Pamong	Membimbing Mahasiswa: 1. RIFKI RIZAL AFTONI NIM 5301409062 2. NANANG BUDIAKTO NOGROHO NIM 5301409075
8	SISYONO, S. Pd 52020328458		Guru Pamong	Membimbing Mahasiswa: 1. FARIZAL YUDHA PRANATA NIM 5301409033 3. RIZA ARIF PRATAMA NIM 5301409077
9	PREMONO, S. Pd 52120328458		Guru Pamong	Membimbing Mahasiswa: 1. EMI SUPADMI NIM 6101409039
10	GUNAWAN AHYANI, S. Pd 52220328458		Guru Pamong	Membimbing Mahasiswa: 1. MONIKA WARA MUNDISARI NIM 6101409073
11	ISMIYATI		Kepala Tata Usaha	Pembimbing Pembantu Manajemen Sekolah

**REKTOR  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M. Si.  
NIP 19520815 198203 1 007



RUANG KEPALA SEKOLAH



RUANG WAKASEK



RUANG GURU



RUANG PERPUSTAKAAN



LAB. TEKNIK KENDARAAN RINGAN



LAB. KERJA BANGKU



LAB. PERMESINAN



ETALASE TROPHY



MUSHOLA



LAB. LISTRIK



LAB. KOMPUTER

TEMPAT PARKIR SISWA



LAB. GARMEN



## BANGUNAN SEKOLAH



## KEGIATAN DAN PRESTASI SISWA



## PRAKTEK SISWA



**Alfian Andy Nugraha (5201409025)**, 2012. *Praktek Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) SMK Muhammadiyah Salatiga*. Program Studi Pendidikan Teknik Mesin. Jurusan Teknik Mesin. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

## **REFLEKSI DIRI**

Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) terdiri dari PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan mahasiswa melalui kerjasama yang terpadu dan terarah oleh semua pihak yang terkait sebagai suatu sistem, yaitu kelompok pembina dan kelompok pelaksana. PPL 1 ini dilaksanakan melalui observasi dan orientasi selama 10 – 15 hari mulai dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Dengan waktu tersebut, saya bisa merasakan kerjasama yang baik dari pihak SMK Muhammadiyah Salatiga.

Dalam melaksanakan program ini, saya mendapatkan banyak pengalaman yang cukup membuat kami sadar dan paham apa yang hendaknya dipersiapkan dan dilakukan oleh seorang pendidik dalam rangka mencapai visi dan misi SMK Muhammadiyah Salatiga. Berdasarkan ketentuan laporan PPL 1, setiap mahasiswa diwajibkan untuk menulis refleksi diri yang berisi tentang hasil kegiatan yang dilakukan mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL 1. Pada kesempatan kali ini saya akan memberikan ulasan kesan selama melaksanakan PPL 1.

### **1. Kualitas Dosen Pembimbing dan Guru Pamong**

Dosen pembimbing saya adalah Drs. Sunyoto, M. Si. yang pengalaman dalam bidang pendidikan, selain menjadi dosen pembimbing beliau juga menjadi koordinator dosen pembimbing dalam PPL di SMK Muhammadiyah Salatiga. Dalam membimbing penulis beliau tidak segan-segan menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang kami hadapi. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing juga pantas dicontoh, hubungan yang dijalin dengan kami juga cukup baik.

Guru pamong saya adalah M. Nurdin, ST, beliau adalah ketua jurusan dalam bidang teknik permesinan di SMK Muhammadiyah Salatiga. Di PPL 1 Alhamdulillah banyak membantu saya dalam menyiapkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Sikap dan kepribadian beliau cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada kami, sikap terhadap siswa juga baik dalam memberikan pengajaran. Selain itu Beliau juga memperhatikan keadaan dan konsisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

## **2. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Produktif**

Kelebihan pembelajatan produktif yaitu :

Mata Diklat teknik permesinan adalah mata diklat yang menerapkan metode pembelajaran teori sekaligus praktek. Pembelajaran yang menerapkan teori dan praktek tersebut yang membuat siswa tidak hanya menguasai ranah kognitif (pengetahuan) saja tetapi juga menguasai ranah psikomotorik (ketrampilan) hal itu yang membuat siswa terampil dalam bidangnya, sehingga akan lebih siap jika suatu saat diterjunkan ke dunia industri yang banyak prakteknya daripada teori

Keelemahan pembelajatan produktif yaitu :

Idealnya prosentase pembelajaran produktif di SMK adalah 30% teori dan 70% Praktek. Tapi kenyataan dilapangan berbanding terbalik, khususnya pada SMK yang fasilitasnya atau bahan prakteknya minim. Cenderung dari pembelajarannya dalam teorinya dapat dikuasai dengan baik namun dalam praktek siswa belum kompeten.

## **3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM**

SMK Muhammadiyah Salatiga merupakan sekolah terkemuka. Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta didukung dengan sarana dan prasarana yang mengikuti kemajuan zaman, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMK Muhammadiyah Salatiga memiliki ruang teori, laboratorium komputer, ruang gambar, serta bengkel-bengkel dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa. Selain itu pula terdapat Musholla yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa.

## **4. Kualitas Pembelajaran di SMK Muhammadiyah Salatiga**

Kualitas pembelajaran teknik permesinan di SMK Muhammadiyah Salatiga dapat dikatakan kurang, khususnya untuk praktek permesinan itu sendiri. Hal tersebut dapat dilihat dari kurang antusiasnya siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Setiap ada pertanyaan hampir semua siswa tidak mampu menjawabnya dan apabila siswa tidak dipancing atau ditawari siapa yang mau bertanya atau belum paham oleh guru pamong, maka mereka hanya diam saja karena malu bertanya sehingga suasana Proses Belajar Mengajar menjadi kurang aktif. Selain itu peralatan yang kurang juga menghambat siswa dalam proses pembelajaran

## **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Ketrampilan dalam mengelola kelas serta kesiapan diri dan mental untuk memberikan materi adalah bekal mahasiswa praktikan. Mahasiswa praktikan berusaha menyesuaikan diri dengan memahami pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong dan mencoba mengikuti diri dalam pembelajaran dengan bimbingan dari guru pamong dan arahan dari dosen pembimbing.

Mahasiswa praktikan sebelumnya sudah mendapatkan ilmu selama kuliah dalam bentuk teori maupun praktek pembelajaran, berusaha seoptimal mungkin menerapkannya di sekolah latihan. Dalam mencapai keprofesionalan seorang guru, maka praktikan harus mengembangkan aspek paedagogik, aspek kepribadian, aspek profesional, dan aspek sosial serta aspek kewibawaan seorang guru yang harus tetap dijunjung tinggi tanpa meninggalkan fungsi guru sebagai orang tua dan teman.

## **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah PPL 1**

Adapun nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL1 selama 2 minggu ini adalah merasa mendapat banyak masukan dan informasi lapangan yang sangat jauh berbeda dengan teori-teori yang selama ini didapat di bangku kuliah. Mahasiswa praktikan dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, mendapatkan pembekalan tentang mata pelajaran khususnya di jurusan teknik mesin, sehingga mahasiswa praktikan menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar.

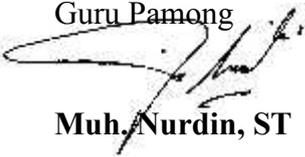
## **7. Saran Pengembangan Bagi SMK Muhammadiyah Salatiga dan Unnes**

Untuk SMK Muhammadiyah Salatiga jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia. Untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK Muhammadiyah Salatiga yang lebih baik, perlu adanya perawatan alat dan bahan praktek yang berkualitas agar pembelajaran semakin aplikatif menuju siswa yang profesional dalam praktek. Kedisiplinan siswa juga harus ditingkatkan mengingat saat praktek siswa banyak yang bergurau dan tidak mematuhi tata tertib di laboratorium.

Bagi UNNES, hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar. Selain itu UNNES diharapkan untuk menyiapkan mahasiswa praktikan sebaik-baiknya agar bisa melaksanakan tugas praktek mengajar di sekolah latihan dengan optimal. UNNES perlu

memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL

Guru Pamong

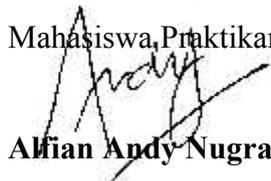


**Muh. Nurdin, ST**

**NIP. 51720328458**

Salatiga, 11 Agustus 2012

Mahasiswa, Praktikan



**Alfian Andy Nugraha**

**NIM. 5201409025**

**Asyik Tabah Yanuary (5201407072)**, 2012. Praktek Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) SMK Muhammadiyah Salatiga. Program Studi Pendidikan Teknik Mesin. Jurusan Teknik Mesin. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

### **REFLEKSI DIRI**

Praktik pengalaman lapangan (PPL) 1 telah dilaksanakan praktikan di SMK Muhammadiyah Salatiga mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012. Setiap mahasiswa kependidikan wajib mengikuti kegiatan PPL untuk memperoleh bekal yang akan digunakannya nanti sebagai pendidik. Kegiatan PPL1 dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kemampuan dalam memahami hasil observasi fisik dan lingkungan sekolah, kemampuan dalam memperoleh data sekolah, kemampuan dalam memahami administrasi pembelajaran, kemampuan dalam mengamati model-model pengajaran guru, kemampuan mengamati guru dalam mengelola kelas, kemampuan memahami cara-cara penanganan masalah siswa, kemampuan melakukan wawancara dengan petugas BK, kemampuan menjalin hubungan kesejawatan dengan masyarakat sekolah, kemampuan mematuhi tata tertib PPL di sekolah praktikan dan kemampuan menampilkan (*performance*) sebagai calon guru.

SMK Muhammadiyah Salatiga merupakan Sekolah Menengah Kejuruan Swasta yang masuk dalam kelompok Teknologi dan Industri. Jurusan keahlian yang ada di SMK Muhammadiyah Salatiga yaitu Teknik Permesinan, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Kendaraan Ringan, dan Garmen. Selama melakukan praktik PPL I ini, kegiatan yang sudah dilakukan oleh praktikan agar dapat mencapai kemampuan yang telah ditentukan tersebut makapraktikan tidak hanya observasi kondisifisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas dan laboratorium.

Sikap koordinator guru pamong yang selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan dalam PPL I untuk mengumpulkan data sekolah serta guru pamong yang membimbing belajar membuat perangkat pembelajaran, selain itu praktikan bersama guru pamong berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan mengenai materi. Selain itu, guru pengampu Teknik Kendaraan Ringan disiplin dalam mendidik, memiliki keahlian dalam bidang kelistrikan, serta mau menerima saran dan kritik yang membangun dari siswa, guru,

dan kepala sekolah. Dengan melakukan kegiatan observasi di SMK Muhammadiyah Salatiga, banyak manfaat yang diambil dari praktikan.

Demi pengembangan dan kemajuan SMK Muhammadiyah Salatiga serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMK Muhammadiyah Salatiga sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMK Muhammadiyah Salatiga yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik dan diharapkan para siswa berfikir lebih kritis lagi.
- b. Dalam proses pencapaian guru yang professional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis menyampaikan terimakasih.

Guru Pamong

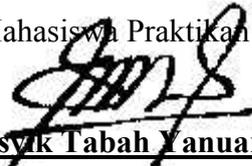


Septa Novianto, S.T

NIP. 52520328452

Salatiga, 8 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan



Asyik Tabah January

NIM. 5201407072

**Fajar Irawan (5201409012)**, 2012. Praktek Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) SMK Muhammadiyah Salatiga. Program Studi Pendidikan Teknik Mesin. Jurusan Teknik Mesin. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

### **REFLEKSI DIRI**

Alhamdulillah saya panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga rangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 1) di SMK Muhammadiyah Salatiga dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 1) mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012 yang wajib dilaksanakan bagi mahasiswa yang mengambil program kependidikan.

SMK Muhammadiyah Salatiga merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Swasta yang masuk dalam kelompok Teknologi dan Industri dan berada di daerah Salatiga. Jurusan keahlian yang ada di SMK Muhammadiyah Salatiga yaitu Teknik Permesinan, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Kendaraan Ringan, dan Garmen. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 1) merupakan observasi yang dilakukan oleh praktikan yang meliputi keadaan fisik sekolah dan non fisik sekolah beserta kegiatan yang berlangsung didalamnya, struktur organisasi, tata tertib sekolah, organisasi kesiswaan, kegiatan intra kurikuler, ekstra kurikuler, serta sarana dan prasarana sekolah.

Mengenai sarana dan prasarana di SMK Muhammadiyah Salatiga sudah cukup efektif dalam menunjang Proses Belajar Mengajar (PBM). Ini terbukti karena sudah memenuhi syarat sesuai kurikulum yang ada di sekolah atau tempat latihan. Dalam proses belajar mengajar dikelas, guru bisa menggunakan fasilitas seperti menggunakan multimedia walaupun jumlahnya yang masih terbatas.

Sebagai calon guru Program keahlian Teknik Mesin Otomotif, hendaknya mampu menerapkan baik dalam bentuk teori maupun dalam bentuk praktik. Yang menjadi kendala dalam jurusan keahlian Teknik Mesin Otomotif tersebut, yaitu sarana praktik yang cukup lengkap tetapi dengan jumlah sarana penunjang praktik yang terbatas, namun hal tersebut dapat diatasi dengan diadakannya program Praktik Kerja Lapangan atau magang di sebuah industri yaitu selama 3 bulan.

Dalam pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan peran seorang guru pamong sangat penting yaitu membantu dan membimbing praktikan untuk melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugas PPL. Begitu juga dosen pendamping yang tugasnya membimbing

dan memberi penilaian atas kemampuan praktikan dalam mengajar. Selama praktikan melaksanakan kegiatan PPL 1, belum terlihat peran dari keduanya ini dimungkinkan karena kurangnya koordinasi. Maka dari itu, peran guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu dalam pelaksanaan PPL 1.

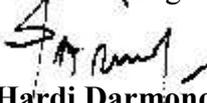
Dari hasil kegiatan observasi dan orientasi yang telah dilakukan, bahwa kualitas pembelajaran di SMK Muhammadiyah Salatiga sudah baik yaitu dilihat dari metode dan materi yang diterapkan. Praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, di ruang praktik, cara pengelolaan kelas, dan cara menyampaikan mata pelajaran. Selain itu, praktikan juga memperoleh pengetahuan tentang peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

Demi pengembangan dan kemajuan SMK Muhammadiyah Salatiga serta UNNES maka saya memberikan saran, yaitu :

- a. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMK Muhammadiyah Salatiga sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebihbaik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMK Muhammadiyah Salatiga yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik.
- b. Dalam proses pencapaian pendidik yang professional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang pendidik makaoutputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMK Muhammadiyah Salatiga yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan kegiatan observasi dan orientasi PPL 1. Demikian refleksi diri yang saya sampaikan semoga apa yang telah ditulis bias menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan.

Guru Pamong

  
**Hardi Darmono, S.Pd**  
NIP.52420328458

Salatiga, 9 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

  
**Ejar Irawan**  
NIM. 5201409012

**Riczan Wahyu Bagus saputro (5201409076)**, 2012. Praktek Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) SMK Muhammadiyah Salatiga. Program Studi Pendidikan Teknik Mesin. Jurusan Teknik Mesin. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

### **REFLEKSI DIRI**

Praktik pengalaman lapangan (PPL) 1 telah dilaksanakan praktikan di SMK Muhammadiyah Salatiga mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012. Setiap mahasiswa kependidikan wajib mengikuti kegiatan PPL untuk memperoleh bekal yang akan digunakannya nanti sebagai pendidik. Kegiatan PPL1 dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kemampuan dalam memahami hasil observasi fisik dan lingkungan sekolah, kemampuan dalam memperoleh data sekolah, kemampuan dalam memahami administrasi pembelajaran, kemampuan dalam mengamati model-model pengajaran guru, kemampuan mengamati guru dalam mengelola kelas, kemampuan memahami cara-cara penanganan masalah siswa, kemampuan melakukan wawancara dengan petugas BK, kemampuan menjalin hubungan kesejawatan dengan masyarakat sekolah, kemampuan mematuhi tata tertip PPL di sekolah praktikan dan kemampuan menampilkan (*performance*) sebagai calon guru.

Selama melakukan praktik PPL I ini, kegiatan yang sudah dilakukan oleh praktikan agar dapat mencapai kemampuan yang telah ditentukan tersebut maka praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas dan laboratorium. Sikap koordinator guru pamong yang selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan dalam PPL I untuk mengumpulkan data sekolah serta guru pamong yang membimbing belajar membuat perangkat pembelajaran, selain itu praktikan bersama guru pamong berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan mengenai materi. Dengan melakukan kegiatan observasi di SMK Muhammadiyah Salatiga, banyak manfaat yang diambil dari praktikan.

Hasil observasi yang telah dilakukan praktikan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

#### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Teknik Sepeda Motor**

##### **➤ Aspek mendengarkan**

Kemampuan siswa dalam aspekmen dengarkan sudah cukup baik. Kompetensi ini harus diimbangi dengan kompetensi guru yang berkaitan dengan kemampuan suara dalam menyampaikan materi baik aspekmen dengarkan ataupun aspek yang lain Karena kondisi kelas yang relative luas serta jumlah siswa yang mencapai 32anak per kelas.

➤ **Aspek berbicara**

Secara umum, siswa SMK Muhammadiyah Salatiga memiliki kemampuan berbicara bahasa Indonesia yang baik. Namun, sebagian besarsiswa menggunakan bahasa Jawa dalam berkomunikasi sehari-hari atau dengan kata lain banyak siswa yang berbahasa ibu bahasa Jawa.

➤ **Aspek membaca**

Kemampuan siswa dalam membaca sangat dipengaruhi oleh factor berbicara. Terkadang para siswa salah dalam melafalkan kata-kata atau kalimat yang diajarkan oleh guru. Namun hal tersebut malah membuat mereka semakin termotivasi dan semangat untuk mempelajari bahasa Indonesia dengan baik. Akan tetapi kemampuan siswa dalam membaca cepat masih perlu ditingkatkan dengan menuntut para siswa untuk rajin membaca.

➤ **Aspek menulis**

Siswa terkadang kurang teliti dalam mengungkapkan pendapat mereka melalui bahasa tulis. Kesalahan struktur kalimat dan diksi (pilihan kata) kadang menjadi masalah dalam proses pembelajaran. Hal ini, menjadi tantangan sendiri bagi guru praktikan untuk mencari jalan keluarnya.

**B. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan.**

Dalam proses belajarmengajar (PBM) di SMK Muhammadiyah Salatiga sarana dan prasarana yang menunjang PBM digunakan cukup memadai untuk melakukan PBM. Disamping ruang kelas yang cukup nyaman juga terdapat laboratorium antara lain laboratorium listrik, laboratorium teknik kendaraan ringan, laboratorium permesinan, laboratorium bahasa dan laboratorium computer. Alat-alat praktikum teknik kendaraan ringan yang tersedia di dalam laboratorium teknik kendaraan ringan meliputi chasis, mesin mobil, motor, dan alat yang tersedia juga lengkap, yang nantinya digunakan dalam kegiatan praktikum siswa.

**C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran Teknik Kendaraan Ringan praktikan di SMK Muhammadiyah Salatiga adalah bapak Suryono. Kualitas mengajar beliau sudah baik. Beliau dapat menjelaskan materi dengan jelas sehingga siswa dapat memahaminya. Dalam proses pembelajaran beliau dapat mengkondisikan kelas sehingga terjadi komunikasi yang baik antara siswa dan guru. Beliau juga bersifat terbuka dengan

mengajak mahasiswa praktikan untuk berperan langsung terhadap proses belajar mengajar siswa. Beliau juga memberikan pengalaman dan ilmunya kepada praktikan misalnya dalam pembuatan perangkat pembelajaran, mengelola kelas, diskusi mengenai pembelajaran dan materi yang akan diajarkan oleh praktikan. Selain itu praktikan diberi kebebasan untuk menggunakan media pembelajaran ataupun media yang akan digunakan saat mengajar di kelas. Beliau juga proaktif terhadap tugas-tugas praktikan, sehingga, ada kerjasama yang saling mengisi untuk melengkapi antara mahasiswa praktikan dengan guru pamong.

Dosen pembimbing sangat berperan penting sebagai penghubung antara pihak UNNES dengan SMK Muhammadiyah Salatiga. Dosen pembimbing mahasiswa PPL SMK Muhammadiyah Salatiga yaitu Sunyoto. Beliau sudah berpengalaman dalam melaksanakan tugas, sehingga tidak heran jika beliau dapat dosen pembimbing yang berpredikat baik dan bagus. Selama pelaksanaan PPL beliau memberikan saran/masukan dan memonitoring di sekolah latihan. Beliau selalu siap sedia dalam segala hal ketika praktikan membutuhkan bantuan yang berhubungan dengan pelaksanaan PPL, sehingga praktikan merasa nyaman dalam melaksanakan tugasnya.

#### **D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Proses belajar mengajar secara keseluruhan sudah baik. Hal ini dapat terlihat dari proses belajar mengajar yang berlangsung kondusif dan berjalan lancar. Guru membuka pembelajaran dengan memberikan apersepsi, sehingga siswa mempunyai keinginan untuk mengetahui lebih jauh tentang materi yang akan disampaikan guru. Guru dalam pengondisikan situasi kelas dan pengelolaan kelas sudah baik. Dalam proses belajar mengajar sudah terjadi interaksi positif antara siswa dengan guru. Namun masih ada yang perlu ditingkatkan dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam pembelajaran yang bervariasi, menyenangkan dan bermakna dengan harapan dapat menghasilkan output yang semakin bagus dan berkualitas.

#### **E. Kemampuan diri praktikan**

kendaraan ringan, praktikan mempunyai kemampuan diri yang bagus. Tetapi masih memerlukan bimbingan yang intensif agar menjadi seorang praktikan lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya

pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II.

#### **F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I**

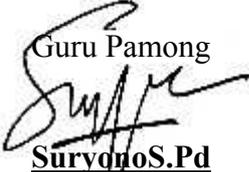
Dalam pelaksanaan observasi dalam PPL I ini, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa ialah ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar-benar terjun dalam dunia kerja. Selain itu mahasiswa bisa melihat realita proses belajar mengajar teknik skendaraan ringan siswa SMK Muhammadiyah Muhammadiyah secara langsung.

#### **G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Demi pengembangan dan kemajuan SMK Muhammadiyah Muhammadiyah serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMK Muhammadiyah Salatiga sangat mungkin untuk ditingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMK Muhammadiyah Salatiga yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik
- b. Dalam proses pencapaian guru yang professional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

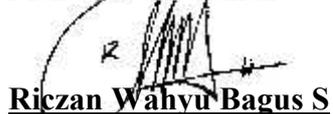
Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bias menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis menyampaikan terima kasih.

Guru Pamong  
  
**Suryono S. Pd**

**NUPTK. 1862759660200022**

Salatiga, 8 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

  
**Riczan Wahyu Bagus S**

**NIM. 5201409076**

**Farizal Yudha Pranata ( 5301409033 )**, 2012. *Praktek Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) SMK Muhammadiyah Salatiga. Program Studi Pendidikan Teknik Elektro. Jurusan Teknik Elektro. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.*

## **REFLEKSI DIRI**

Allhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat serta karunia-Nya sehingga saya sebagai guru praktikan dapat menyampaikan beberapa hal tentang refleksi diri. Berdasarkan ketentuan laporan PPL 1, setiap mahasiswa diwajibkan untuk menulis refleksi diri yang berisi tentang hasil kegiatan yang dilakukan praktikan selama melaksanakan PPL 1.

Pendidikan yang diambil oleh mahasiswa UNNES menuntut mahasiswa yang mengambil program studi tersebut untuk berlatih menerapkan ilmu yang telah diperolehnya selama di bangku kuliah. Oleh karena itu UNNES mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PPL terdiri dari PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan melalui kerjasama yang terpadu dan terarah oleh semua pihak yang terkait sebagai suatu sistem, yaitu kelompok pembina dan kelompok pelaksana. PPL 1 ini dilaksanakan melalui observasi selama 10 – 15 hari mulai dari tanggal 30 juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Dengan waktu tersebut, saya bisa merasakan kerjasama yang baik dari pihak SMK Muhammadiyah Salatiga yang berkenan menerima dan membimbing saya dan teman-teman untuk belajar menjadi calon guru yang memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan agar siap terjun ke wilayah profesi. Dalam melaksanakan program ini, saya mendapatkan banyak pengalaman yang cukup membuat kami sadar dan paham apa yang hendaknya dipersiapkan dan dilakukan oleh seorang pendidik dalam rangka mencapai visi dan misi SMK Muhammadiyah Salatiga. Pada kesempatan kali ini saya akan memberikan ulasan kesan selama melaksanakan PPL 1.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Produktif**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang berkaitan dengan kemampuan guru bersuara dan penguasaan kelas yang kondisi kelas dengan jumlah siswa mencapai kurang lebih 40 anak. Dan juga guru harus mampu memberikan motivasi kepada siswa untuk kreatif dan keingintahuan siswa dalam mempelajari mata pelajaran produktif ini. Karena sangat penting untuk meningkatkan kemampuan siswa, sehingga siswa siap apabila memasuki dunia kerja. Dalam mata pelajaran ini memang siswa lebih disiapkan untuk memasuki dunia kerja.

Di SMK Muhammadiyah Salatiga mata pelajaran produktif terdiri dari teori dan praktik. Dan siswa memiliki kompetensi yang berbeda-beda pula. Ada yang hanya memiliki kemampuan dalam hal teori saja dan adapun pada praktek saja serta ada pula yang sudah mampu memiliki kompetensi keduanya.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM**

Dalam kegiatan belajar dan mengajar dalam mata diklat Teknik Instalasi Tenaga Listrik cukup lengkap baik saat pembelajaran praktik maupun teori. Saat pembelajaran teori fasilitas yang di sediakan adalah pembelajaran dengan menggunakan proyektor atau LCD dan papan tulis untuk menjelaskan pada siswa yang kurang paham tentang materi yang ada di LCD. Dalam praktik terdapat peralatan yang cukup lengkap walaupun jumlahnya terbatas tetapi kinerja dari siswa tidak akan terganggu dan tetap berjalan dengan baik.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong di SMK Muhammadiyah Salatiga sangat baik dan selalu membantu dalam pembuatan RPP, materi dan silabus. Guru pamong adalah ketua jurusan di Teknik Instalasi Tenaga Listrik, oleh karena itu beliau mampu membimbing dan mengarahkan praktikan dengan metode dan strategi yang digunakan.

Dosen Pembimbing sudah berpengalaman dalam melaksanakan tugasnya untuk membantu dan memberikan arahan / masukan kepada praktikan. Guru pamong dan dosen pembimbing memiliki kewajiban untuk membantu praktikan dalam hal penyusunan laporan PPL.

## **4. Kualitas Pembelajaran Produktif Teknik Instalasi Tenaga Listrik**

kualitas pembelajaran siswa pelajaran produktif Teknik Instalasi Tenaga listrik di SMK Muhammadiyah Salatiga. Bisa di katakan cukup baik. Antusias siswa saat di beri pertanyaan pancingan dari guru tentang materi yang di sampaikan sebagian siswa antusias untuk menjawab. Akan tetapi saat guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum paham siswa terlihat kurang aktif, hanya sebagian siswa yang tidak malu untuk bertanya. Beberapa siswa ada yang tidak memperhatikan materi apa yang dijelaskan oleh guru. Tetapi apabila diberi contoh soal / pertanyaan sebagian siswa mampu mengerjakan di depan kelas tanpa harus ditunjuk.

## **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan dituntut memiliki beberapa kemampuan, yaitu mental untuk menghadapi siswa atau tatap muka langsung, pengelolaan kelas, penguasaan materi yang akan disampaikan. Di samping itu praktikan dituntut untuk pendekatan dalam mengetahui karakter siswa yang berbeda – beda agar tercipta suasana kelas yang efektif dan menarik.

Praktikan telah memiliki pengetahuan dalam mengajar dan penguasaan materi maupun praktik yang telah diajarkan dalam perkuliahan yang dapat menunjang penguasaan materi yang harus disampaikan. Praktikan harus memiliki penyesuaian diri dengan siswa agar saat di kelas memiliki rasa percaya diri dan mental yang kuat serta berusaha seoptimal mungkin.

## **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah PPL 1**

PPL 1 di SMK Muhammadiyah Salatiga dapat menambah pengetahuan praktikan tentang dunia pendidikan sebelum praktikan terjun langsung pada dunia pendidikan yang nyata.

## 7. Saran Pengembangan Bagi SMK Muhammadiyah Kudus dan Unnes

### a. Saran bagi SMK Muhammadiyah Salatiga

Saran dari saya agar peralatan praktik harus memiliki jumlah sesuai dengan siswa sehingga pembelajaran akan semakin maksimal dan selalu menciptakan siswa yang unggul dari tahun ke tahun ke dalam dunia kerja.

### b. Saran bagi UNNES

Pembekalan sebelum penerjunan mahasiswa PPL harus perlu ditingkatkan lagi guna memberikan outputan yang siap mengajar dengan optimal dan maksimal sehingga dapat menjalin kerjasama dengan yang baik dalam pelaksanaan PPL dari tahun ke tahun.

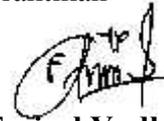
Guru Pamong



**SISYONO S.Pd**  
**NBM. 789080**

Salatiga, 11 Agustus 2012

Praktikan



**Farizal Yudha Pranata**  
**NIM. 5301409033**

**Nanang Budiakto Nugroho ( 5301409075 )**, 2012. Praktek Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) SMK Muhammadiyah Salatiga. Program Studi Pendidikan Teknik Elektro. Jurusan Teknik Elektro. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

### **REFLEKSI DIRI**

Alhamdulillah penulis panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga rangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 1) di SMK Muhammadiyah Salatiga dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 1) mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012 yang wajib dilaksanakan bagi mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan memberi banyak manfaat sebagai bekal mengajar yang akan digunakannya nanti sebagai pendidik.

SMK Muhammadiyah Salatiga merupakan Sekolah Menengah Kejuruan Swasta yang masuk dalam kelompok Teknologi dan Industri. Jurusan keahlian yang ada di SMK Muhammadiyah Salatiga yaitu Teknik Permesinan, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Kendaraan Ringan, dan Garmen. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 1) merupakan observasi yang dilakukan oleh praktikan yang meliputi keadaan fisik sekolah dan non fisik sekolah beserta kegiatan yang berlangsung didalamnya, struktur organisasi, tata tertib sekolah, organisasi kesiswaan, kegiatan intra kurikuler, ekstra kurikuler, serta sarana dan prasarana sekolah.

Sebagai calon guru Program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik, hendaknya mampu menerapkan baik dalam bentuk teori maupun dalam bentuk aplikasi terapan. Yang menjadi kendala dalam jurusan keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik tersebut, yaitu sarana praktik yang cukup lengkap tetapi dengan jumlah sarana penunjang praktik yang terbatas, namun hal tersebut dapat diatasi dengan diadakannya program Praktik Kerja Lapangan atau magang di sebuah industri yaitu selama 3 bulan.

Mengenai sarana dan prasarana di SMK Muhammadiyah Salatiga sudah cukup efektif dalam menunjang Proses Belajar Mengajar (PBM). Ini terbukti karena sudah memenuhi syarat sesuai kurikulum yang ada di sekolah atau tempat latihan. Dalam proses belajar mengajar dikelas, guru bisa menggunakan fasilitas seperti menggunakan multimedia walaupun jumlahnya yang masih terbatas.

Dalam pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan peran seorang guru pamong sangat penting yaitu membantu dan membimbing praktikan untuk melaksanakan dan

menyelesaikan tugas-tugas PPL. Begitu juga dosen pendamping yang tugasnya membimbing dan memberi penilaian atas kemampuan praktikan dalam mengajar. Selama praktikan melaksanakan kegiatan PPL 1, belum terlihat peran dari keduanya ini dimungkinkan karena kurangnya koordinasi. Maka dari itu, peran guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu dalam pelaksanaan PPL 1.

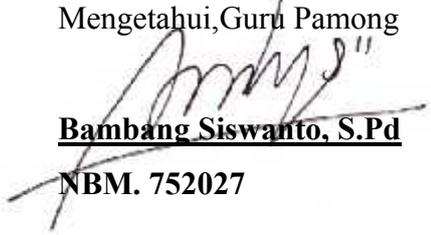
Dari hasil kegiatan observasi dan orientasi yang telah dilakukan, bahwa kualitas pembelajaran di SMK Muhammadiyah Salatiga sudah baik yaitu dilihat dari metode dan materi yang diterapkan. Praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, di ruang praktik, cara pengelolaan kelas, dan cara menyampaikan mata pelajaran. Selain itu, praktikan juga memperoleh pengetahuan tentang peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

Demi pengembangan dan kemajuan SMK Muhammadiyah Salatiga serta UNNES maka penulis memberikan saran:

- a. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMK Muhammadiyah Salatiga sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMK Muhammadiyah Salatiga yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik
- b. Dalam proses pencapaian pendidik yang professional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang pendidik maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMK Muhammadiyah Salatiga yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan kegiatan observasi dan orientasi PPL 1. Demikian refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bias menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan.

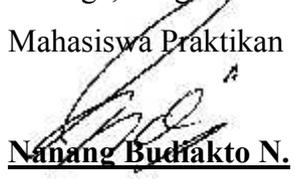
Mengetahui, Guru Pamong

  
**Bambang Siswanto, S.Pd**

**NBM. 752027**

Salatiga, 8 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

  
**Nanang Budifakto N.**

**NIM. 5301409075**

**Riza Arif Pratama (5301409077 )**, 2012. *Praktek Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) SMK Muhammadiyah Salatiga*. Program Studi Pendidikan Teknik Elektro. Jurusan Teknik Elektro. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

## **REFLEKSI DIRI**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan YME yang telah memberikan Rahmat dan HidayahNya sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) ini dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL UNNES sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Kegiatan PPL ini akan memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai bekal ketika terjun dalam bidang pembelajaran.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) 1 telah dilaksanakan praktikan di SMK Muhammadiyah Salatiga mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012 atau selama 2 minggu. Kegiatan PPL1 dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kemampuan dalam memahami hasil observasi fisik dan lingkungan sekolah, kemampuan dalam memperoleh data sekoah, kemampuan dalam memahami administrasi pembelajaran, kemampuan dalam mengamati model-model pengajaran guru, kemampuan mengamati guru dalam mengelola kelas, kemampuan memahami cara-cara penanganan masalah siswa, kemampuan melakukan wawancara dengan petugas BK.

Sebagai calon guru teknik, terutama Teknik Instalasi Tenaga Listrik hendaknya mampu dalam pemahaman materi maupun dalam hal praktikum. Dalam SMK Muhammadiyah Salatiga harus mengutamakan dalam hal praktik supaya siswa siap apabila sudah masuk dalam dunia kerja. Dalam melaksanakan program ini, saya mendapatkan banyak pengalaman yang cukup membuat kami sadar dan paham apa yang hendaknya dipersiapkan dan dilakukan oleh seorang pendidik dalam rangka mencapai visi dan misi SMK Muhammadiyah Salatiga. Pada kesempatan kali ini saya akan memberikan ulasan kesan selama melaksanakan PPL 1.

**a. KEKUATAN DAN KELEMAHAN MATA PELAJARAN PRODUKTIF  
TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK**

Kompetensi ini harus diimbangi dengan kompetensi guru yang berkaitan dengan kemampuan suara dalam menyampaikan materi baik aspek mendengarkan ataupun aspek yang lain karena kondisi kelas yang relative luas serta jumlah siswa yang mencapai 38 anak per kelas. Mata pelajaran produktif ini sangat penting dalam hal menunjang kreativitas dan keingintahuan siswa dalam memelajarinya, sehingga siswa sudah siap apabila memasuki dunia kerja. Dalam SMK Muhammadiyah Salatiga prosentase mata pelajaran produktif adalah 30 % teori dan 70 % praktik. Kriteria siswa sangatlah berbeda – beda, ada yang memiliki kompetensi dalam hal teori saja ataupun pada praktik saja maupun memiliki kompetensi keduanya.

**b. SARANA DAN PRASARANA PBM**

Dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran produktif harus memiliki dan membutuhkan strategi dan metode belajar yang efisien serta menarik untuk pembelajaran pada siswa / peserta didik. Hal itu sangat penting untuk menumbuhkan keingintahuan dan memotivasi siswa untuk berusaha belajar mandiri. Fasilitas yang disediakan oleh SMK Muhammadiyah Salatiga yang dapat menarik siswa adalah melalui media pembelajaran dengan menggunakan proyektor atau LCD. Dalam praktik terdapat peralatan yang cukup lengkap walaupun jumlahnya terbatas tetapi kinerja dari siswa tidak akan terganggu dan tetap berjalan dengan baik.

**c. KUALITAS GURU PAMONG DAN DOSEN PEMBIMBING**

Guru pamong di SMK Muhammadiyah Salatiga sangat baik dan selalu membantu dalam pembuatan RPP, materi dan silabus. Guru pamong adalah ketua jurusan di Teknik Instalasi Tenaga Listrik, oleh karena itu beliau mampu membimbing dan mengarahkan praktikan dengan metode dan strategi yang digunakan.

Dosen Pembimbing sudah berpengalaman dalam melaksanakan tugasnya untuk membantu dan memberikan arahan / masukan kepada praktikan. Guru pamong dan dosen pembimbing memiliki kewajiban untuk membantu praktikan dalam hal penyusunan laporan PPL.

**d. KUALITAS PEMBELAJARAN PRODUKTIF TEKNIK INSTALASI  
TENAGA LISTRIK**

Kualitas pembelajaran siswa di SMK Muhammadiyah Salatiga bisa dikatakan cukup baik. Antusias siswa dalam pembelajaran tersebut mungkin sebagian siswa yang mau aktif dalam bertanya dan adapun sebagian siswa yang mungkin malu untuk bertanya. Beberapa siswa ada

yang tidak memperhatikan materi apa yang dijelaskan oleh guru. Tetapi apabila diberi contoh soal / pertanyaan sebagian siswa mampu mengerjakan di depan kelas tanpa harus ditunjuk.

**e. KEMAMPUAN DIRI PRAKTIKAN**

Kemampuan diri praktikan diuji disini, biasanya meliputi mental untuk menghadapi siswa / tatap muka langsung, pengelolaan kelas, penguasaan materi yang akan disampaikan. Di samping itu praktikan dituntut untuk pendekatan dalam mengetahui karakter siswa yang berbeda – beda dalam membantu pengelolaan kelas yang efektif dan menarik.

Praktikan telah memiliki pengetahuan dalam mengajar dan penguasaan materi maupun praktik yang telah diajarkan dalam perkuliahan dalam menunjang penguasaan materi yang disampaikan. Penyesuaian diri dalam kelas harus bisa ditumbuhkan agar memberikan sikap percaya diri dan mental yang kuat serta berusaha se-optimal mungkin.

**f. NILAI TAMBAH MAHASISWA SETELAH PPL 1**

Banyak hal yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL 1, yaitu cara – cara pengelolaan kelas dengan benar, penguasaan materi, pembuatan RPP, interaksi kepada siswa, dll. Bekal tersebut akan membantu dalam PPL 2 supaya kesiapan mental maupun penguasaan materi tidak akan mengganggu dalam pembelajaran di kelas.

**g. SARAN PENGEMBANGAN BAGI SEKOLAH LATIHAN DAN UNNES**

Demi pengembangan dan kemajuan SMK Muhammadiyah Salatiga serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

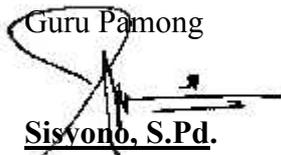
- Saran Bagi SMK Muhammadiyah Salatiga

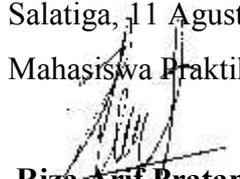
Menurut pengamatan observasi penulis, SMK Muhammadiyah Salatiga memiliki siswa – siswa yang kreativitas yang memadai. Dalam hal ini peralatan praktik harus memiliki jumlah sesuai dengan siswa sehingga pembelajaran akan semakin maksimal dan selalu menciptakan siswa yang unggul dari tahun ke tahun ke dalam dunia kerja. Guru pengajar memiliki dedikasi yang tinggi dan profesionalitas yang mampu meningkatkan kemajuan sekolah untuk menjadi yang terbaik.

- Saran Bagi UNNES

Pembekalan sebelum penerjunan mahasiswa PPL harus perlu ditingkatkan lagi guna memberikan outputan yang siap mengajar dengan optimal dan maksimal sehingga dapat menjalin kerjasama dengan yang baik dalam pelaksanaan PPL dari tahun ke tahun.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMK Muhammadiyah Salatiga yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMK Muhammadiyah Salatiga jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Guru Pamong  
  
**Sisyono, S.Pd.**  
**NBM. 789080**

Salatiga, 11 Agustus 2012  
Mahasiswa Praktikan  
  
**Riza Arif Pratama**  
**NIM. 5301409077**

**Rifki Rizal Aftoni ( 5301409062 )**, 2012. *Praktek Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) SMK Muhammadiyah Salatiga*. Program Studi Pendidikan Teknik Elektro. Jurusan Teknik Elektro. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

### **REFLEKSI DIRI**

Dalam menempuh studi di Universitas Negeri Semarang ada program yang wajib dilaksanakan mahasiswa kependidikan, yaitu Praktik Pengalaman Lapangan. Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari Praktik Pengalaman Lapangan 1 dan Praktik Pengalaman Lapangan 2. Program ini dilaksanakan mulai 30 Juli sampai 20 Oktober 2012. Program ini dimaksudkan agar mahasiswa memiliki sedikit pengalaman tentang dunia pendidikan.

Pada kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 di SMK Muhammadiyah Salatiga, praktikan telah melaksanakan observasi pada sekolah tempat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 tentang beberapa hal yaitu keadaan pengajar, lingkungan sekolah, sarana prasarana, dll.

SMK Muhammadiyah Salatiga merupakan Sekolah Menengah Kejuruan Swasta yang masuk dalam kelompok Teknologi dan Industri. Jurusan keahlian yang ada di SMK Muhammadiyah Salatiga yaitu Teknik Permesinan, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Kendaraan Ringan, dan Garmen.

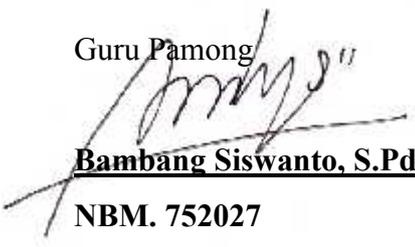
Untuk sarana dan prasarana di SMK Muhammadiyah Salatiga sudah cukup memadai untuk pelaksanaan PBM. Laboratorium Teknik Instalasi Tenaga Listrik sudah menunjukkan bahwa fasilitas untuk siswa cukup memenuhi meskipun peralatan belum begitu lengkap, tetapi sudah memenuhi syarat dalam pelaksanaan kompetensi sesuai kurikulum yang ditentukan. Prasarana untuk ruang kelas juga sudah cukup memadai.

Guru pengampu Teknik Instalasi Tenaga Listrik disiplin dalam mendidik, memiliki keahlian dalam bidang kelistrikan, serta mau menerima saran dan kritik yang membangun dari siswa, guru, dan kepala sekolah.

PPL 1 di SMK Muhammadiyah Salatiga dapat menambah pengetahuan praktikan tentang dunia pendidikan sebelum praktikan terjun langsung pada dunia pendidikan yang nyata.

Praktikan memiliki saran untuk para siswa agar lebih disiplin dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa mendapatkan ilmu dengan baik dan siap untuk terjun dalam dunia kerja.

Guru Pamong

  
**Bambang Siswanto, S.Pd.**

NBM. 752027

Salatiga, 11 Agustus 2012

Praktikan

  
**Rifki Rizal Aftoni**

NIM. 5301409062

**Monika Wara Mundisari ( 6101409073 )**, 2012. *Praktek Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) SMK Muhammadiyah Salatiga. Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi. Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang.*

## **REFLEKSI DIRI**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa prodi pendidikan, yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan kompetensi yang ada antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Program Praktik Pengalaman Lapangan I ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Salatiga dari tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012, PPL 1 digunakan oleh praktikan untuk melakukan program observasi terhadap sekolah yang digunakan sebagai sekolah latihan. Dari data-data yang saya dapat dari observasi pada PPL1, maka praktikan menyusun refleksi diri mengenai :

### **A. KEKUATAN DAN KELEMAHAN PEMBELAJARAN PENJAS**

Pendidikan Jasmani (penjas) merupakan salah satu mata pelajaran yang sama pentingnya dengan mata pelajaran lainnya. Adapun tujuan pembelajaran penjas tersebut disamping untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan. Pendidikan jasmani merupakan pendidikan secara keseluruhan yang artinya pendidikan untuk jasmani dan pendidikan melalui jasmani. Maksudnya pendidikan jasmani disamping untuk meningkatkan kesehatan tubuh juga merupakan pendidikan yang merangsang pengembangan personality anak didik (pengembangan kognitif, afektif, psikomotorik dan social emosional).

Tujuan ini akan dapat tercapai bila pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dilaksanakan dengan pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang efektif maksudnya adalah bahwa semua anak dalam pembelajaran merasa tertarik, senang dan gembira untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Disamping itu juga segala tugas gerak yang diberikan pada mereka dapat dilaksanakan sesuai dengan motivasi yang tinggi.

Kelemahan yang ada dalam mata pelajaran penjas terletak pada factor penunjang, artinya jika sarana dan prasarana dalam mata pelajaran penjas lengkap maka pelaksanaan penjas dapat berjalan lancar dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Sebaliknya jika sarana dan

prasarana penjas itu terbatas bahkan tidak ada maka hal itu menjadi hambatan dalam PBM penjas. Oleh karena itu, baik kekuatan dan kelemahan dalam mata pelajaran penjas perlu diperhatikan agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan optimal.

#### B. KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PBM

Untuk menunjang kelancaran kegiatan pembelajaran penjas diperlukan sejumlah sarana dan prasarana belajar yang memadai. Adapun sarana dan prasarana di SMK Muhammadiyah Salatiga dapat dikatakan kurang memadai. Hal ini dapat dilihat dengan adanya sarana dan prasarana seperti misalnya hanya ada 1 ring basket, permukaan lapangan tidak rata. Untuk bola juga masih banyak yang rusak, untuk itu dalam pembelajaran penjas harus selalu ada modifikasi untuk mengembangkan kualitas olahraga, supaya dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

#### C. KUALITAS GURU PAMONG DAN DOSEN PEMBIMBING

Guru pamong pada PPL I yaitu Gunawan Akhyani, S.Pd cukup aktif baik dalam mengawasi proses pembelajaran yang praktikan lakukan, memberikan evaluasi terhadap pembelajaran praktikan maupun memberikan masukan kepada praktikan. Selain itu beliau juga melibatkan mahasiswa praktikan dalam kegiatan. Sedangkan untuk dosen pembimbing dalam PPL I ini cukup membantu dan memberikan banyak masukan dan evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar.

#### D. KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

Kualitas pembelajaran di SMK Muhammadiyah Salatiga dapat dikatakan cukup baik, walaupun masih ada siswa yang belum begitu merespon betapa pentingnya olahraga, tetapi dengan berbagai penggunaan sarana prasarana serta media yang beragam dan menarik siswa makin menyukai pembelajaran karena tidak merasa bosan dan proses pembelajaranpun berjalan lancar.

#### E. KEMAMPUAN DIRI PRAKTIKAN

Untuk mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani, bekal yang harus dimiliki praktikan saat ini adalah kesiapan diri dalam memberikan dan menyampaikan materi serta

dibutuhkan beberapa pengetahuan yang harus dikuasai oleh seorang guru pendidikan jasmani, diantaranya adalah pengetahuan terhadap perbedaan anak didik yang unik, artinya guru sangat mengetahui tentang tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak, mengerti perbedaan kemampuan setiap anak, terutama urutan tingkat hirarki belajar gerak anak. Pengetahuan lain adalah menguasai ketrampilan gerak yang dimulai dari gerakan yang elementer atau dasar sampai pada gerakan yang fundamental, spesifikasi dan spesialisasi (materi ajar yang sesuai untuk setiap tingkat anak didik).

Pengetahuan yang tidak dapat ditinggalkan adalah berupa strategi pembelajaran dan penguasaan kelas dengan menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan anak dan materi ajar yang akan diberikan, yaitu metode penjelajahan dan penemuan (exploration dan discovery).

Praktikan yang sebelumnya sudah mendapatkan ilmu selama kuliah dalam bentuk teori-teori maupun praktek pembelajaran, berusaha seoptimal mungkin menerapkannya di sekolah latihan. Praktikan yang berusaha menyesuaikan diri dengan memahami pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong, dan mencoba untuk mengaktualisasikan diri dalam pembelajaran dengan bimbingan dari guru pamong dan arahan dari dosen pembimbing.

#### F. NILAI TAMBAH YANG DIPEROLEH PADA PPL I

Setelah melaksanakan kegiatan PPL1, praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi lapangan. Selain itu, praktikan juga memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi jalannya pembelajaran secara langsung, serta birokrasi yang ada disekolah, praktikan memperoleh bekal yang lengkap atau utuh tentang kegiatan mengajar dan pengelolaan kelas

#### G. SARAN BAGI SEKOLAH LATIHAN DAN UNNES

Secara umum keadaan sekolah baik dalam proses belajar mengajar dapat dikatakan baik. Namun ada beberapa hal yang perlu dibenahi terutama mengenai sarana dan prasarana belajar untuk lebih ditingkatkan sehingga proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan lebih maksimal. Selain itu disarankan sebaiknya guru diberikan tanggung jawab sesuai dengan ketrampilan dan keahliannya sehingga dapat terwujud hasil belajar yang lebih berkualitas.

Untuk pihak UNNES semoga selalu tetap menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan PPL.

Guru Pamong



Gunawan Akhvani, S.Pd

NUPTK. 1540760661200022

Salatiga, 11 Agustus 2012

Praktikan



Monika Wara M

NIM.6101409073

**Emi Supadmi ( 6101409039 )**, 2012. Praktek Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) SMK Muhammadiyah Salatiga. Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi. Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang.

## **REFLEKSI DIRI**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga Pendidikan Tenaga kependidikan (LPTK). Program ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Salatiga. Dari data-data yang saya dapat dari observasi pada PPL1, maka praktikan menyusun refleksi diri mengenai :

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjasorkes**

Ada beberapa kekuatan dan kelemahan dari mata pelajaran penjasorkes ini. Kekuatan dari mata pelajaran penjasorkes ini adalah pelajaran penjasorkes merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat disukai oleh kebanyakan murid karena selain mata pelajaran ini dilakukan di luar kelas, pelajaran ini dapat membuat siswa senang dan dapat juga menghilangkan stress. Namun ada juga sebagian kecil siswa yang tidak suka dengan mata pelajaran ini dikarenakan dia memang tidak suka dengan gerak. Selanjutnya kelemahan dari mata pelajaran penjaskes ini adalah waktu yang tersedia sangat kurang untuk mencapai tujuan dari penjas itu sendiri.

### **2. Ketersediaan Sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar**

Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMK Muhammadiyah Salatiga kurang memadai. Namun hal tersebut tidak menjadi kendala dalam proses pembelajaran dan ini terbukti dalam pelaksanaan PBM di SMK Muhammadiyah Salatiga praktikan tidak mengalami hambatan dalam hal sarana dan prasarana yang tersedia, sehingga PBM di SMK Muhammadiyah Salatiga dapat berjalan dengan lancar tanpa hambatan. Dalam pelaksanaan PBM penggunaan sarana dan prasarana sudah sesuai dengan materi yang dsampaikan dalam pelajaran penjasorkes sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Kualitas guru pamong di SMK Muhammadiyah Salatiga ini sudah dapat dikatakan profesional baik dalam rencana pembelajarannya maupun dalam pelaksanaan PBM. Sehingga praktikan perlu mencontoh dan masih perlu banyak belajar lagi dari beliau. Guru pamong sudah mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dimulai dari guru membuka pelajaran, menyampaikan materi dan pengondisian kelas, hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa mengikuti pelajaran.

Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing juga baik, dimana selalu memberikan pengarahan, kritik dan saran serta dukungan yang sangat berarti kepada praktikan agar selalu optimis dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Dosen pembimbing selalu memberikan dukungan bagi praktikan agar senantiasa belajar dengan sungguh-sungguh terutama dalam bidang studi yang praktikan tekuni agar kelak menjasi guru yang profesional.

### **4. Kualitas Pembelajaran di SMK Muhammadiyah Salatiga**

Untuk kualitas pembelajaran Penjasorkes, baik ketika pada saat pembelajaran dikelas atau pengaturan jadwal sudah efektif dimana dapat berjalan dengan lancar dan siswa pun dapat menerima dan melaksanakan materi yang diberikan.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan mengakui bahwa, kemampuan praktikan masih kurang dan masih perlu belajar banyak lagi dari berbagai sumber. Namun dengan adanya PPL ini praktikan mendapat ilmu dan pengalaman yang banyak sehingga praktikan sedikit terbekali untuk menjadi guru yang profesional.

### **6. Nilai tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL1**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL1, praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi lapangan. Selain itu, praktikan juga memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi jalannya pembelajaran secara langsung, serta birokrasi yang ada disekolah, praktikan memperoleh bekal yang lengkap atau utuh tentang kegiatan mengajar dan pengelolaan kelas.

## 7. Saran Pengembang Bagi Sekolah dan UNNES

a. Bagi pihak sekolah (SMK Muhammadiyah Salatiga)

Lebih ditingkatkan dalam hal proses pembelajarannya dan metode-metode yang digunakan lebih bervariasi agar siswa tidak merasa jenuh.

b. Bagi Pihak UNNES

Bagi pihak UNNES alangkah baiknya selalu tetap menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan PPL.

Salatiga, 11 Agustus 2012

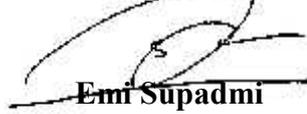
Guru Pamong



**Premono, S.Pd**

**NUPTK. 1447739641200053**

Mahasiswa Praktikan



**Emi Supadmi**

**NIM. 6101409039**